

PT Salim Ivomas Pratama  
dan Anak Perusahaan/  
*PT Salim Ivomas Pratama and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Maret 2010 dan 2009/  
*Consolidated Financial Statements*  
*March 31, 2010 and 2009*  
(Tidak Diaudit/*Unaudited*)

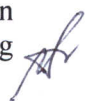
**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
PT SALIM IVOMAS PRATAMA (“PERSEROAN”) DAN ANAK PERUSAHAAN  
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 MARET 2010 DAN 2009**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, untuk dan atas nama Direksi :

1. Nama : Moleonoto  
Alamat Kantor : Sudirman Plaza, Indofood Tower Lt.22  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910  
Alamat Rumah : Taman Semanan Indah Blok B. 6/68  
Jakarta Barat  
Telepon Kantor : 021-5795 8822  
Jabatan : Wakil Direktur Utama
  
2. Nama : Johnny Ponto  
Alamat Kantor : Sudirman Plaza, Indofood Tower Lt.22  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910  
Alamat Rumah : Jl. Kebon Kacang I/123  
Jakarta Pusat  
Telepon Kantor : 021-5795 8822  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK.



3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistim pengendalian interen dalam Perseroan dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 April 2010



METERAI TEMPEL  
PAJAK MEMBANGUN BANGSA  
TGL. 20  
7A82DAAF092915694  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000 DJP

Moleonoto                      Johnny Ponto

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010 DAN 2009  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2010 AND 2009  
(UNAUDITED)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Neraca Konsolidasi	1-3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8-92	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.786.504	2,3,9,13	1.675.282	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,4,9,13		Trade receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	244.804	21a	270.902	Related parties
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp858 pada tanggal 31 Maret 2010 (2009: Rp302)	271.941		331.571	Third parties, net of allowance for doubtful accounts of Rp858 as of March 31, 2010 (2009: Rp302)
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	150.443	2,25	265.415	Other receivables - Third parties
Persediaan, bersih	1.321.804	2,5,9,13	1.068.643	Inventories, net
Pajak dibayar di muka, bersih	182.020		96.304	Prepaid taxes, net
Uang muka pemasok dan pembayaran di muka, bersih	249.960	2	258.392	Advances to suppliers and prepayments, net
Beban tanaman tebu ditangguhkan	141.130	2	77.883	Future cane crop expenditures
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>4.348.606</b>		<b>4.044.392</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.673.318 pada tanggal 31 Maret 2010 (2009: Rp1.406.837)	5.028.547	2,7,9,13	3.690.447	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp1,673,318 as of March 31, 2010 (2009: Rp1,406,837)
Tanaman perkebunan		2,6,9,13		Plantations
Tanaman belum menghasilkan	1.655.266		1.633.586	Immature plantations
Tanaman telah menghasilkan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.071.474 pada tanggal 31 Maret 2010 (2009: Rp840.490)	3.898.960		3.522.020	Mature plantations, net of accumulated amortization of Rp1,071,474 as of March 31, 2010 (2009: Rp840,490)
Goodwill, bersih	2.119.888	1b,2,8	2.231.629	Goodwill, net
Piutang plasma, bersih	508.257	2,25	438.712	Plasma receivables, net
Beban ditangguhkan, bersih	564.645	2,7	514.456	Deferred charges, net
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	328.438	2	162.485	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset pajak tangguhan, bersih	247.539	2	169.040	Deferred tax assets, net
Bibitan	137.632	2	135.977	Nursery
Uang muka perolehan hak atas tanah, bersih	66.183	25	91.240	Advances for acquisitions of land rights, net
Uang muka atas penyertaan saham dalam perusahaan asosiasi	-	1b	5.082	Advance for investment in shares of stock of an associate
Piutang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.458	21d	782	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	186.485	2,7,21g,25	148.768	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>14.743.298</b>		<b>12.744.224</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>19.091.904</b>		<b>16.788.616</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank jangka pendek	1.459.225	2,3,4,5,6, 7,9,21d,27	2.001.345	Short-term bank loans
Hutang usaha		2,10		Trade payables
Pihak ketiga	388.700		301.786	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.723	21b,21c, 21e	6.882	Related parties
Hutang lain-lain - Pihak ketiga	192.361	2,25	274.546	Other payables - Third parties
Biaya masih harus dibayar	395.786	11,16	405.938	Accrued expenses
Hutang pajak	151.626	2,12	254.843	Taxes payable
Uang muka pelanggan	70.492		130.894	Advances from customers
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	740.948	2,3,4,5,6, 7,13,21d,27	655.816	Current maturities of long-term loans
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>3.405.861</b>		<b>4.032.050</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.513.314	2,3,4,5,6, 7,13,21d,27	3.882.276	Long-term loans, net of current maturities
Hutang Obligasi dan Sukuk Ijarah, bersih	722.115	2,14	-	Bonds and Sukuk Ijarah payables, net
Kewajiban pajak tanggung, bersih	677.024	2	702.516	Deferred tax liabilities, net
Kewajiban imbalan kerja, bersih	475.665	2,16	369.241	Employee benefits liability, net
Hutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	235.034	21d,21k	207.468	Due to related parties
Kewajiban tidak lancar lainnya	42.936	17	39.729	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>6.666.088</b>		<b>5.201.230</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>10.071.949</b>		<b>9.233.280</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<b>1.937.332</b>	<b>1b,2</b>	<b>1.625.297</b>	<b>MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1 per saham				Share capital - Rp1 par value per share
Modal dasar - 3.000.000 saham				Authorized - 3,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.530.610 saham	2.530.610	1b,15	2.530.610	Issued and fully paid share capital - 2,530,610 shares
Tambahan modal disetor	9.191	1b	9.191	Additional paid-in capital
Selisih bersih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(184.626)	1b,2	(184.626)	Net differences in values of transactions with entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	76.812	1b,2	4.997	Differences arising from changes in Subsidiaries' equities
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	240		240	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	4.650.396		3.569.627	Unappropriated
<b>EKUITAS BERSIH</b>	<b>7.082.623</b>		<b>5.930.039</b>	<b>NET SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>19.091.904</b>		<b>16.788.616</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2.111.630	2,18,21a	1.994.943	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	1.362.788	2,5,6,7,19, 21c,21e, 21f,21h	1.215.058	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	748.842		<b>779.885</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	214.028	2,7,20,21b, 21g,21h,21k	205.425	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>534.814</b>		<b>574.460</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME/(EXPENSES)</b>
Laba/(rugi) bersih selisih kurs	40.359	2	(97.978)	<i>Net gains/(losses) on foreign exchange</i>
Penghasilan bunga	19.746	2,21d	23.665	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan lainnya	(86.185)	2,21d	(105.853)	<i>Interest and other financing charges</i>
Amortisasi <i>goodwill</i>	(30.067)	8	(28.880)	<i>Amortization of goodwill</i>
Lain-lain, bersih	(1.739)	2	31.930	<i>Miscellaneous, net</i>
Beban Lain-lain, Bersih	(57.886)		(177.116)	<i>Other Expenses, Net</i>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>476.928</b>		<b>397.344</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		2		<b>INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)</b>
Periode berjalan	(143.347)		(182.337)	<i>Current</i>
Tangguhan	14.660		2.169	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan, Bersih	(128.687)		(180.168)	<i>Income Tax Expense, Net</i>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS BERSIH ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<b>348.241</b>		<b>217.176</b>	<b>INCOME BEFORE NET MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES</b>
<b>HAK MINORITAS BERSIH ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	(73.058)	2	(41.569)	<b>NET MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>275.183</b>		<b>175.607</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (angka penuh)</b>	<b>108.742</b>	23	<b>69.393</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES**  
**IN SHAREHOLDERS' EQUITY**  
**Three Months Ended March 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in Millions Rupiah, Unless Otherwise Stated)**  
**UNAUDITED**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Bersih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Net Differences in Values of Transactions with Entities Under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equities	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas Bersih/ Net Shareholders' Equity	
						Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2009	1b,2	2.530.610	9.191	(184.626)	4.997	240	3.394.020	5.754.432	Balance, January 1, 2009
Laba bersih		-	-	-	-	-	175.607	175.607	Net income
Saldo 31 Maret 2009		2.530.610	9.191	(184.626)	4.997	240	3.569.627	5.930.039	Balance, March 31, 2009
Saldo 1 Januari 2010 Disajikan sebelumnya		2.530.610	9.191	(184.626)	76.812	240	4.402.682	6.834.909	Balance, January 1, 2010 As previously stated
Penyesuaian bersih yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"	2	-	-	-	-	-	(27.469)	(27.469)	Net adjustment arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments : Recognition and Measurement"
Disajikan Kembali		2.530.610	9.191	(184.626)	76.812	240	4.375.213	6.807.440	As restated
Laba bersih		-	-	-	-	-	275.183	275.183	Net income
Saldo 31 Maret 2010		2.530.610	9.191	(184.626)	76.812	240	4.650.396	7.082.623	Balance, March 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS  
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan tunai dari pelanggan	2.124.899		2.011.292	Cash received from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok	(837.626)		(876.890)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(614.850)		(559.789)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(149.001)		(116.707)	Payments to employees
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	523.422		457.906	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	18.705		24.176	Receipts of interest income
Pembayaran pajak	(208.207)		(434.221)	Payments of taxes
Pembayaran bunga	(77.627)		(107.512)	Payments of interest expense
Lain-lain, bersih	(61.148)		69.887	Others, net
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>195.145</b>		<b>10.236</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	117	7	271	Proceeds from disposals of fixed assets
Penambahan aset tetap, tanaman perkebunan belum menghasilkan dan tanaman tebu	(357.005)	6,7	(478.109)	Additions to fixed assets, immature plantations and sugar cane plantations
Pembayaran uang muka proyek dan pembelian aset tetap	(91.609)		(49.000)	Payments of advances for projects and purchases of fixed assets
Penambahan piutang plasma	(62.724)		(31.666)	Additions to plasma receivables
Pembayaran untuk tambahan penyertaan saham istimewa dalam perusahaan asosiasi	(5.601)		-	Payments for subscription of additional preference shares of an associate
Penerimaan dari investasi dalam kontrak repo	-		10.953	Proceeds from investments in repurchase contracts
Hasil penjualan tanaman perkebunan	-	6	200	Proceeds from disposal of plantations
Pembayaran untuk akuisisi hak minoritas Anak- anak Perusahaan	-	1b	(89.464)	Payments for acquisitions of minority equity interests in Subsidiaries
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(516.822)</b>		<b>(636.815)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS (continued)  
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hutang bank				<i>Proceeds from short-term</i>
jangka pendek	514.976		263.421	<i>bank loans</i>
Penerimaan hutang jangka panjang	322.975		105.808	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Penerimaan/(pembayaran) bersih pinjaman jangka panjang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(59.924)		4.643	<i>Net proceeds/(payments) from non-current borrowings from related parties</i>
Pembayaran hutang jangka panjang	(147.553)		(200.563)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(140.152)		(88.200)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham minoritas				<i>Payments of cash dividends to minority shareholders</i>
Anak-anak Perusahaan	-	22	(3.980)	<i>of Subsidiaries</i>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>490.322</b>		<b>81.129</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>168.645</b>		<b>(545.450)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>1.617.859</b>		<b>2.220.732</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>1.786.504</b>	3	<b>1.675.282</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Salim Ivomas Pratama ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 1992 dengan nama PT Ivomas Pratama berdasarkan Akta Notaris Maria Andriani Kidarsa, S.H., No. 65. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-9737.HT.01.01.TH.93 tanggal 27 September 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 101, Tambahan No. 5933 tanggal 17 Desember 1993. Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Salim Ivomas Pratama berdasarkan Akta No. 115 dari Notaris yang sama tanggal 24 Februari 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 45 tanggal 11 Juni 2009, yang merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sehingga meliputi juga usaha perdagangan umum termasuk aktivitas ekspor dan impor. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-44673.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 10 September 2009.

Perusahaan dan Anak-anak Perusahaan (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") adalah produsen minyak goreng, mentega dan lemak nabati serta produk turunannya yang terintegrasi secara vertikal, dengan kegiatan utama mencakup pembudidayaan bibit kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, produksi dan penyulingan minyak kelapa sawit mentah ("MKS") dan minyak kelapa mentah ("MK"), pengelolaan dan pemeliharaan perkebunan karet serta pemasaran dan penjualan produk akhir terkait. Grup juga mengelola dan memelihara perkebunan tebu terpadu, kakao, kelapa, teh dan kopi, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta. Grup memiliki perkebunan-perkebunan dan pabrik-pabrik di

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Salim Ivomas Pratama (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 12, 1992 under its original name of PT Ivomas Pratama based on Notarial Deed No. 65 of Maria Andriani Kidarsa, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-9737.HT.01.01.TH.93 dated September 27, 1993, and was published in State Gazette No. 101, Supplement No. 5933 dated December 17, 1993. The Company changed its name to PT Salim Ivomas Pratama based on Deed No. 115 dated February 24, 1994 of the same Notary. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by Notarial Deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 45 dated June 11, 2009, concerning changes in the Company's business, objectives and principal activities to include general trading, such as export and import activities. The said changes in the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-44673.AH.01.02.Year 2009 dated September 10, 2009.*

*The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are vertically-integrated producers of edible oils and fats, with its principal activities comprising oil palm seed breeding, cultivation of oil palm plantations, production and refining of crude palm oil ("CPO") and crude coconut oil ("CNO"), cultivation of rubber plantations and marketing and selling of the related end products. The Group also manages and cultivates sugar cane, cocoa, coconut, tea and coffee plantations, and processing, marketing and selling of the related agricultural produce. The Company's registered office address is at Sudirman Plaza, Indofood Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta. The Group's plantation estates and factories are located in the provinces of Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Riau, North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan,*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

propinsi Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Riau, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan dan Maluku Utara.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1994.

**b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan**

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Anak Perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

Central Kalimantan, East Kalimantan, North Sulawesi, Central Sulawesi, South Sulawesi and North Maluku.

The Company started its commercial operations in 1994.

**b. Corporate Structure and Subsidiaries**

As of March 31, 2010 and 2009, the Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/Effective Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
				2010	2009	2010	2009
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP") <sup>1)</sup>	Propinsi Jakarta/ Province of Jakarta	1962	Pembudidayaan bibit kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit dan karet, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil- hasil perkebunan tersebut; dan mengelola dan memelihara perkebunan kakao, kelapa, teh dan kopi, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil- hasil perkebunan tersebut/Oil palm seed breeding, cultivation of oil palm and rubber plantations, and processing, marketing and selling of the related agricultural produce; and manages and cultivates cocoa, coconut, tea and coffee plantations and processing, marketing and selling of the related agricultural produce	56,40	57,40	5.101	4.900
PT Lajuperdana Indah ("LPI") <sup>1)</sup>	Propinsi Jakarta/ Province of Jakarta	2009	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/Integrated sugar cane plantations and refinery	60,00	60,00	2.055	977
PT Mitra Inti Sejati Plantation ("MISP") <sup>1)</sup>	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	1995	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantation and mill	100,00	100,00	301	300
PT Mentari Subur Abadi ("MSA") <sup>1)</sup>	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Investasi dan perkebunan kelapa sawit/Investment and oil palm plantation	59,99	59,99	442	282
PT Indoagri Inti Plantation ("IIP") <sup>1)</sup>	Propinsi Jakarta/ Province of Jakarta	1990	Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/ Investment and management and transportation services	99,00	99,00	175	173
PT Kebun Mandiri Sejahtera ("KMS") <sup>1)</sup>	Propinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	1997	Perkebunan karet dan kelapa sawit/Rubber and oil palm plantations	93,44	93,44	159	144

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan  
(lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Corporate Structure and Subsidiaries  
(continued)**

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
				2010	2009	2010	2009
PT Mega Citra Perdana ("MCP") <sup>1)</sup>	Propinsi Jakarta/ Province of Jakarta	-	Investasi/Investment	60,00	60,00	123	123
PT Sarana Inti Pratama ("SAIN") <sup>1)</sup>	Propinsi Riau/ Province of Riau	1991	Pembudidayaan bibit kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/ Oil palm seed breeding, investment and research management and technical services	99,99	99,99	79	72
Silveron Investments Limited ("SIL") <sup>1)</sup>	Mauritius	2004	Investasi/Investment	100,00	100,00	55	55
PT Swadaya Bhakti Negaramas ("SBN") <sup>1)</sup>	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	60,00	60,00	99	45
PT Hijaupertwi Indah Plantations ("HPIP") <sup>1)</sup>	Propinsi Kalimantan Tengah/Province of Central Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	100,00	100,00	50	20
PT Cangkul Bumisubur ("CBS") <sup>1)</sup>	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	100,00	100,00	30	14
PT Cakra Alam Makmur ("CAM") <sup>1)</sup>	Propinsi Riau/ Province of Riau	-	Stasiun bongkar muat/ Bulking station	100,00	100,00	24	22
PT Samudera Sejahtera Pratama ("SSP") <sup>1)</sup>	Propinsi Jakarta/ Province of Jakarta	2010	Jasa transportasi/Transportation services	100,00	-	73	-
PT Manggala Batama Perdana ("MBP") <sup>1)</sup>	Propinsi Jakarta/ Province of Jakarta	-	Tidak aktif/Non-operating	100,00	100,00	- <sup>1)</sup>	- <sup>1)</sup>
PT Serikat Putra ("SP") <sup>2)</sup>	Propinsi Riau/ Province of Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	98,01	98,01	457	539
PT Gunung Mas Raya ("GMR") <sup>2)</sup>	Propinsi Riau/ Province of Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	98,01	98,01	450	342
PT Cibaliung Tunggal Plantations ("CTP") <sup>2)</sup>	Propinsi Riau/ Province of Riau	1989	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	98,01	98,01	212	144
PT Indriplant ("IP") <sup>2)</sup>	Propinsi Riau/ Province of Riau	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantation and mill	98,01	98,01	123	99
PT Kebun Ganda Prima ("KGP") <sup>3)</sup>	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2002	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,99	99,99	207	168
Asian Synergies Limited ("ASL") <sup>3)</sup>	British Virgin Islands	2004	Investasi/Investment	100,00	100,00	24	24
PT Citranusa Intisawit ("CNIS") <sup>4)</sup>	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2005	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantations and mill	99,99	99,99	337	275
PT Riau Agrotama Plantation ("RAP") <sup>5)</sup>	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2006	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,99	99,99	339	261
PT Citra Kalbar Sarana ("CKS") <sup>5)</sup>	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2008	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,99	99,99	161	130

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan  
(lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Corporate Structure and Subsidiaries  
(continued)**

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/Effective Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
				2010	2009	2010	2009
PT Jake Sarana ("JS") <sup>5)</sup>	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,90	99,90	53	40
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP") <sup>6)</sup>	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	2002	Pengolahan dan pemasaran karet/Rubber processing and trading	45,12	45,92	52	42
PT Tani Musi Persada ("TMP") <sup>6)</sup>	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	56,35	57,35	44	26
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS") <sup>6)</sup>	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	50,76	51,66	15	15
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS") <sup>6)</sup>	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	56,35	57,35	14	14
Lonsum Singapore Pte. Ltd. ("LSP") <sup>6)</sup>	Singapura/Singapore	2004	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	56,40	57,40	3	3
PT Gunta Samba ("GS") <sup>7)</sup>	Propinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	59,99	59,99	749	554
PT Multi Pacific International ("MPI") <sup>7)</sup>	Propinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	59,98	59,98	304	239
PT Agro Subur Permai ("ASP") <sup>8)</sup>	Propinsi Kalimantan Tengah/Province of Central Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	59,70	59,70	21	17
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. <sup>9)</sup>	Singapura/Singapore	-	Perdagangan, pemasaran dan penelitian/Trading, marketing and research	56,40	57,40	- <sup>*)</sup>	- <sup>*)</sup>
PT Pelangi Intipertiwi ("PIP") <sup>10)</sup>	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	100,00	100,00	2	1
PT Intimegah Bestari Pertiwi ("IBP") <sup>11)</sup>	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	100,00	-	11	-

Pemilikan langsung oleh/Directly owned by:

- 1) Perusahaan/The Company
- 2) IIP
- 3) SIL
- 4) ASL
- 5) SAIN
- 6) LSIP
- 7) MCP
- 8) MSA
- 9) LSP
- 10) CBS
- 11) SP dan IIP/SP and IIP

<sup>\*)</sup> Tidak berarti - kurang dari Rp1.000/not meaningful - less than Rp1,000

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)**

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Perusahaan Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations
Ghana Sumatra Limited ("GSL")	Ghana	-

Ringkasan dari transaksi-transaksi yang mempengaruhi struktur Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**Akuisisi atas IBP**

Pada tanggal 14 Agustus 2009, SP dan IIP, Anak Perusahaan, menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Tn. Agus Sjafrudin ("AS") dan PT Karyahasta Bhumi Sriwijaya ("KBS"), pihak ketiga, masing-masing pemilik 150 saham dan 100 saham dalam IBP. Sesuai dengan perjanjian tersebut, AS dan KBS menjual masing-masing kepemilikan sahamnya tersebut dalam IBP kepada SP dan IIP dengan nilai kompensasi keseluruhan sebesar Rp8.500 dan telah diselesaikan pada tanggal 12 Oktober 2009. Dengan demikian, IBP telah menjadi anak perusahaan yang dimiliki oleh Grup sebanyak 100% sejak tanggal tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)**

The investment in shares of stock of an associate stated below is accounted for under the equity method of accounting.

Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Jumlah Investasi/ Total Investment (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
	2010	2009	2010	2009
Produksi dan pemasaran bibit kelapa sawit/ Production and marketing of oil palm seeds	25,38	25,83	10	5

A summary of the transactions affecting the Group structure during the periods ended March 31, 2010 and 2009 is as follows:

**Acquisition of IBP**

On August 14, 2009, SP and IIP, Subsidiaries, entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Mr. Agus Sjafrudin ("AS") and PT Karyahasta Bhumi Sriwijaya ("KBS"), third parties, the respective owners of 150 shares and 100 shares in IBP. Pursuant to the provisions of the said agreement, AS and KBS sold their respective shares in IBP to SP and IIP for a total consideration of Rp8,500 and was completed on October 12, 2009. Accordingly, IBP has since become a 100%-owned subsidiary of the Group.



**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)**

**Akuisisi atas IBP (lanjutan)**

Akuisisi atas IBP tersebut dicatat dengan metode pembelian. *Goodwill* yang timbul sebesar Rp8.319 diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai bagian dari akun "*Goodwill, Bersih*" pada neraca konsolidasi.

**Pendirian Anak Perusahaan Baru**

Pada tanggal 12 Juni 2009, Perusahaan dan IIP, Anak Perusahaan, mendirikan SSP untuk bergerak terutama di bidang jasa transportasi. Jumlah investasi untuk 100% kepemilikan saham pada SSP adalah sebesar Rp10.000.

**Akuisisi atas hak minoritas pada SAIN**

Sesuai dengan perjanjian penjualan dan pengalihan bersyarat (*Conditional Sale and Assignment of the Exchangeable Bond Agreement*) dengan Lyminton Pte. Ltd., Singapura ("LMT"), pihak ketiga, ("Perjanjian LMT"), Perusahaan telah mengakuisisi 15.499 saham atau 29,98% dari modal saham SAIN melalui pembelian obligasi tukar (*exchangeable bond*) yang diterbitkan oleh PT Usahatama Karya Mandiri ("UKM"), yang sebelumnya dimiliki oleh LMT, dengan harga sebesar US\$16,4 juta. Obligasi tersebut telah dikonversi menjadi 15.499 lembar saham SAIN.

Sebelumnya, pada tanggal 20 Juni 2006, Perusahaan mengakuisisi 36.200 saham baru SAIN (yang mewakili 70,02% kepemilikan) dengan jumlah nilai nominal Rp36.200. *Goodwill* terkait yang timbul dari akuisisi tersebut, yang dicatat dengan metode pembelian, sebesar Rp2.182 telah dihapuskan dan dibebankan seluruhnya ke operasi tahun 2006.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)**

**Acquisition of IBP (continued)**

The aforementioned acquisition of IBP was accounted for using the purchase method. *Goodwill* arising from the said acquisition amounted to Rp8,319 is being amortized over 20 years using the straight-line method, and is presented as part of "*Goodwill, Net*" account in the consolidated balance sheets.

**Establishment of a New Subsidiary**

On June 12, 2009, the Company and IIP, a Subsidiary, established SSP to engage primarily in transportation services. Total investment cost for the 100% equity ownership in SSP is Rp10,000.

**Acquisitions of minority interests in SAIN**

Pursuant to the Conditional Sale and Assignment of the Exchangeable Bond Agreement with Lyminton Pte. Ltd., Singapore ("LMT"), a third party, (the "LMT Agreement"), the Company acquired 15,499 shares representing 29.98% of the total issued share capital of SAIN through the acquisition of the exchangeable bond issued by PT Usahatama Karya Mandiri ("UKM"), which was previously held by LMT, for a total cash consideration of US\$16.4 million. The said bond was exchangeable into 15,499 shares of SAIN.

Previously, on June 20, 2006, the Company subscribed to 36,200 new shares of SAIN (which represent 70.02% equity ownership) with total par value of Rp36,200. The related goodwill arising from the said acquisition, which was accounted for using the purchase method, amounting to Rp2,182 was directly written-off in full and charged to operations of 2006.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)**

**Akuisisi atas hak minoritas pada SAIN (lanjutan)**

Sesuai dengan Perjanjian LMT, 60% dari nilai pembayaran di atas sebanyak Rp119.566 (atau US\$9,84 juta) telah dibayarkan Perusahaan kepada LMT pada tanggal 28 November 2008, sementara sisanya sebanyak 40% telah dibayarkan pada tanggal penyelesaian transaksi, 17 Februari 2009 dan dengan demikian Perusahaan telah meningkatkan kepemilikan pada SAIN dari 70,02% menjadi 100,00% (dikurangi 1 saham).

Sehubungan dengan akuisisi atas seluruh saham yang dimiliki pemegang saham minoritas SAIN tersebut yang dicatat dengan metode pembelian, Perusahaan mengakui *goodwill* sebesar Rp109.094, yang akan diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Goodwill, Bersih" pada neraca konsolidasi.

**Akuisisi atas hak minoritas pada MISP**

Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (*Conditional Shares Sale and Purchase Agreement*) dengan PT Mulia Abadi Lestari ("MAL"), pihak ketiga, ("Perjanjian MAL"), Perusahaan dan IIP telah membeli dari MAL masing-masing 28.499.999 saham dan 1 saham yang mewakili 30% dari modal saham MISP dengan harga keseluruhan sebesar Rp28.500.

Sebelumnya, pada tanggal 1 Oktober 2007 Perusahaan melakukan akuisisi atas 66.500.000 lembar saham baru MISP (yang mewakili 70% kepemilikan) seharga Rp66.500. Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dan karena harga perolehan lebih rendah dari pada bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi, selisih tersebut sebesar Rp74.483 dikurangkan secara proporsional dari nilai wajar aset non-moneter teridentifikasi yang diakuisisi.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)**

**Acquisitions of minority interests in SAIN (continued)**

Pursuant to the LMT Agreement, 60% of the above cash consideration amounting to Rp119,566 (or equivalent to US\$9.84 million) was paid by the Company to LMT on November 28, 2008, and the remaining 40% was paid on the date of completion, February 17, 2009, and accordingly, the Company has increased its equity interest in SAIN from 70.02% to 100.00% (less 1 share).

In connection with the aforementioned acquisition of the remaining minority equity interests in SAIN, which was accounted for using the purchase method, the Company recognized goodwill amounting to Rp109,094, which is being amortized over 20 years using the straight-line method, and is presented as part of "Goodwill, Net" account in the consolidated balance sheets.

**Acquisitions of minority interests in MISP**

Pursuant to the Conditional Share Sale and Purchase Agreement with PT Mulia Abadi Lestari ("MAL"), a third party, (the "MAL Agreement"), the Company and IIP, respectively, acquired from MAL 28,499,999 shares and 1 share, representing 30% of the total issued share capital of MISP, for a total cash consideration of Rp28,500.

Previously, on October 1, 2007, the Company acquired 66,500,000 new shares of MISP (which represent 70% equity ownership) amounting to Rp66,500. The said acquisition was accounted for using the purchase method, and since the acquisition cost was lower than the Company's equity share in the fair value of the underlying identifiable net assets acquired, the resulting difference of Rp74,483 was deducted proportionately from the fair values of the identifiable assets acquired.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)**

**Akuisisi atas hak minoritas pada MISP (lanjutan)**

Seperti disetujui dalam Perjanjian MAL, 60% dari nilai kompensasi kas sebesar Rp28.500 tersebut di atas telah dibayarkan Perusahaan kepada MAL pada tanggal 28 November 2008, sementara sisanya sebanyak 40% telah dibayarkan pada tanggal penyelesaian transaksi, 17 Februari 2009, dan dengan demikian Perusahaan telah meningkatkan kepemilikannya pada MISP (langsung dan tidak langsung) dari 70% menjadi 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh IIP).

Sehubungan dengan akuisisi tersebut di atas, yang dicatat dengan metode pembelian, Perusahaan mengakui *goodwill* sebesar Rp20.899, yang akan diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Goodwill, Bersih" pada neraca konsolidasi.

**Investasi kepemilikan saham pada Ghana Sumatra Limited, Ghana**

Pada bulan Mei 2008, LSIP menandatangani perjanjian kerjasama dengan *Council for Scientific and Industrial Research ("CSIR")*, sebuah lembaga riset ilmiah di Republik Ghana, untuk membentuk perusahaan kerjasama di Ghana, yaitu *Ghana Sumatra Limited ("GSL")*, dan dimiliki oleh CSIR dan LSIP masing-masing sebesar 55% dan 45%. LSIP telah menyetor uang muka atas investasi tersebut sebesar Rp5.082 pada tahun 2008 dan sertifikasi kepemilikan telah diterbitkan pada akhir bulan Maret 2009.

Pada bulan Maret 2010, LSIP telah menyetor sebesar US\$600.000 (setara dengan Rp5.601) sebagai penyertaan untuk tambahan saham istimewa pada GSL.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)**

**Acquisitions of minority interests in MISP (continued)**

*In accordance with the MAL Agreement, 60% of the above cash consideration of Rp28,500 was paid by the Company to MAL on November 28, 2008, and the remaining 40% was paid on the date of completion, February 17, 2009, and accordingly, the Company has increased its equity interest in MISP (direct and indirect) from 70% to 100% (less 1 share which is owned by IIP).*

*In connection with the aforementioned acquisition, which was accounted for using the purchase method, the Company recognized goodwill amounting to Rp20,899, which will be amortized over 20 years using the straight-line method, and is presented as part of "Goodwill, Net" account in the consolidated balance sheets.*

**Investment in equity ownership in Ghana Sumatra Limited, Ghana**

*In May 2008, LSIP entered into a joint venture agreement with the Council for Scientific and Industrial Research ("CSIR"), a scientific research organization in the Republic of Ghana, to incorporate a joint venture company in Ghana, known as Ghana Sumatra Limited ("GSL") and owned by CSIR and LSIP at a proportion of 55% and 45%, respectively. LSIP has paid advances for such investment amounting to Rp5,082 in 2008, and the related certification for equity ownership was subsequently issued in March 2009.*

*In March 2010, LSIP paid US\$600,000 (equivalent to Rp5,601) as subscription for additional preferred shares in GSL.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)**

**Penjualan dan perolehan kembali saham beredar oleh Anak Perusahaan**

Pada tahun 2008, LSIP melakukan perolehan sebanyak 1,76% dari saham beredaranya seharga Rp45.523 dari pemegang saham minoritas publik. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di dalam LSIP bertambah sebesar 1,00%, dan selisih bagian Perusahaan atas ekuitas LSIP sebelum dan sesudah transaksi tersebut sebesar Rp4.997 dicatat dan disajikan sebagai bagian dari "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada bagian ekuitas dari neraca konsolidasi, sesuai dengan ketentuan PSAK No.40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".

Pada tahun 2009, LSIP telah menjual kembali seluruh saham yang diperoleh kembali sebanyak 23.964.000 lembar dengan penerimaan bersih sebesar Rp187.766. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di dalam LSIP berkurang menjadi 56,40%, dan bagian Perusahaan atas selisih lebih antara jumlah yang diterima dengan harga perolehan saham LSIP tersebut sebesar Rp71.815, dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada bagian ekuitas dari neraca konsolidasi, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 40.

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Tjhie Tje Fie	:
Komisaris	:	Axton Salim	:
Komisaris Independen	:	Hendra Susanto	:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)**

**Disposals and acquisitions of treasury stock by a Subsidiary**

In 2008, LSIP acquired 1.76% of its outstanding shares for cash considerations totaling Rp45,523 from its minority shareholders. As a result, the Company's percentage of ownership interest in the equity of LSIP was increased by 1.00%, and the resulting difference between the Company's equity share in the net assets of LSIP before and after the said transaction amounting to Rp4,997 was recorded and presented as part of "Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equities" under the shareholders' equity section of consolidated balance sheets, in accordance with the provisions of PSAK No. 40, "Accounting for a Change in the Equity of a Subsidiary/Associates Company".

In 2009, LSIP resold all of its treasury stock totaling 23,964,000 shares with net proceeds amounting to Rp187, 766. As a result, the Company's percentage of ownership interest in the equity of LSIP decreased to 56.40%, and the Company's share in the excess of proceeds from the resale of the LSIP's treasury stock over the related acquisition costs amounting to Rp71,815, was recorded and presented as "Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equities" under the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets, in accordance with the provisions of PSAK No. 40.

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of March 31, 2010 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	:	Mark Julian Wakeford	:
Wakil Direktur Utama	:	Moleonoto	:
Direktur	:	Gunadi	:
Direktur	:	Suaimi Suriady	:
Direktur	:	Johnny Ponto	:
Direktur	:	Soenardi Winarto	:

Pada tanggal 31 Maret 2010, Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 31.299 orang (2009: 29.435).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)**

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of March 31, 2010 is as follows: (continued)

**Board of Directors**

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

As of March 31, 2010, the Group has a total of 31,299 permanent employees (2009: 29,435).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup PSAK dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

**Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Anak-anak Perusahaan seperti yang disebutkan pada Catatan 1b yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basis of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprise of PSAK and the regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

**Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Sesuai dengan ketentuan dari PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", perubahan ekuitas LSIP yang timbul akibat perolehan kembali saham minoritas oleh LSIP dari publik, dan kemudian penjualannya kembali kepada publik, seperti telah diungkapkan pada Catatan 1b, dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Bagian minoritas atas laba/(rugi) bersih dan aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya dinyatakan sebesar proporsi saham dari pemegang saham minoritas atas laba/(rugi) bersih dan aset bersih Anak Perusahaan tersebut, dan disajikan masing-masing dalam akun "Hak Minoritas Bersih atas Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi dari Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal perolehan, disajikan sebagai "Goodwill, Bersih" dalam neraca konsolidasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

Di lain pihak, selisih lebih dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang teridentifikasi dari Anak Perusahaan yang diakuisisi dengan biaya perolehan investasi dikurangkan secara proporsional dari nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi sampai selisih lebih tersebut habis dieliminasi.

Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas, di mana nilai perolehan penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diperoleh dari perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Principles of Consolidation (continued)**

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

In accordance with the provisions of PSAK No. 40, "Accounting for a Change in the Equity of a Subsidiary/Associates Company", the change in the equity of LSIP arising from its acquisition of a portion of its share from the public, and the subsequent resale of such treasury stock to the public, as disclosed in Note 1b, were recorded and presented as part of "Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equities" account under the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets.

Minority interests in net earnings/(losses) and net assets of non-wholly owned Subsidiaries are determined and stated based on the proportionate equity shares of the minority shareholders in the net earnings/(losses) and net assets of the said Subsidiaries, and are presented as "Net Minority Interests in Net Earnings of Subsidiaries" in the consolidated statements of income, and "Minority Interests in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets, respectively.

The excess of acquisition cost of investment over the Company's equity shares in the fair values of the underlying identifiable net assets and liabilities of the acquired Subsidiaries as of the date of acquisition is presented as "Goodwill, Net" in the consolidated balance sheets, and is amortized using the straight-line method over 20 years.

On the other hand, the excess of the Company's interests in the fair values of the identifiable assets and liabilities of the acquired Subsidiaries over the investment costs are reduced proportionately from the fair values of the acquired identifiable assets until such excess is fully eliminated.

Investment in associates are recorded under the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Sebelum tanggal 1 Januari 2010 penyertaan saham Grup dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan. Lihat "Instrumen Keuangan" untuk pembahasan terkait mengenai perubahan kebijakan akuntansi mulai tanggal 1 Januari 2010.

**Setara Kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Grup menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan.

**Transaksi dengan Pihak-pihak yang  
Mempunyai Hubungan Istimewa**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" didefinisikan sebagai berikut:

- a. perusahaan, yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- b. perusahaan asosiasi;
- c. perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- d. karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan karyawan kunci dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Principles of Consolidation (continued)**

Prior to January 1, 2010, investments in shares of stock wherein the Group maintains ownership interests of less than 20% are carried at cost. See, "Financial Instruments" for related discussions on changes in accounting policies starting January 1, 2010.

**Cash Equivalents**

Time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placement or purchase, and not pledged as collateral to loans and other borrowings are classified as "Cash Equivalents".

**Allowance for Doubtful Accounts**

The Group provides allowance for doubtful accounts based on periodic reviews of the status of individual receivable accounts.

**Transactions with Related Parties**

The Group has transactions with certain entities, which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures":

- a. enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- b. associates companies;
- c. individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- d. key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and key officers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-pihak yang  
Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

- e. perusahaan, di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan pada butir (c) atau (d) di atas, atau setiap orang yang mempunyai pengaruh signifikan. Definisi ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan harga dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak-pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang relevan.

**Persediaan**

Mulai 1 Januari 2009, Grup mengadopsi PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Adopsi PSAK No. 14 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Grup.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

- e. enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (c) or (d) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under normal terms and conditions similar to those transacted with third parties, are disclosed in the relevant Notes herein.

**Inventories**

Starting January 1, 2009, the Group adopted PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories" which prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes PSAK No. 14 (1994). This revised PSAK provides guidance in determining the cost of inventory and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realisable value, as well as guidance on the cost formulas to be used in assigning costs to inventories. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009.

The adoption of the revised PSAK No. 14 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.



**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan**

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Grup mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan", dan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 50 yang direvisi mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan dan informasi yang harus diungkapkan di dalam laporan keuangan, sedangkan PSAK No. 55 yang direvisi mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

Efek kumulatif dari penerapan secara prospektif PSAK yang direvisi tersebut adalah sebesar Rp27.469, yang telah dicatat pada saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

**Aset Keuangan**

Pengakuan awal dan pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No 55 yang direvisi diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pada tanggal neraca, Grup tidak memiliki aset keuangan selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments**

Starting January 1, 2010, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The revised PSAK No. 50 provides for the requirements in respect of the presentation of financial instruments, and the necessary information that should be disclosed in the financial statements, while the revised PSAK No. 55 establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

The net cumulative effects of the prospective adoptions of these revised PSAK, were amounted to Rp27,469 and were recorded in the balance of retained earnings as at January 1, 2010.

**Financial Assets**

Initial recognition and subsequent measurement

Financial assets within the scope of the revised PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the balance sheet date, the Group has no other financial assets other than those classified as loans and receivables. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah dengan, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. PSAK No. 55 yang direvisi mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Grup mencakup piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas dan investasi dalam instrumen ekuitas dan utang yang tidak memiliki kuotasi.

**a) Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 yang direvisi.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih hutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan yang dicantumkan berikutnya di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. The revised PSAK No. 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest method, and the related gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial assets include trade and other receivables, cash and cash equivalents and investment in unquoted equity and debt instruments.

**a) Trade and Other Receivables**

Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables under the revised PSAK No. 55.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

- b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi dan Instrumen Pinjaman

Investasi dalam instrumen ekuitas dan utang dan uang muka atas investasi tersebut yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

- b) Investments in Unquoted Equity and Debt Instruments

Investments in equity and debt instruments and the related advances for the said investments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, a new asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap kewajiban baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**Penurunan Nilai**

Pada setiap tanggal neraca, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

Derecognition (continued)

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the profit or loss.*

Impairment

*The Group assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

---

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai (lanjutan)**

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**Impairment (continued)**

- a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai (lanjutan)**

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang telah dikurangi berdasarkan tingkat suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup. Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**Impairment (continued)**

- a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in the statement of profit or loss.*

*The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai (lanjutan)**

- b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**Kewajiban Keuangan**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran**

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 yang direvisi diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang dan pinjaman, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pada tanggal neraca, Grup tidak memiliki kewajiban keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai hutang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal kewajiban keuangan dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Grup mencakup hutang usaha dan hutang lain-lain, dan hutang dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Financial Instruments (continued)***

**Impairment (continued)**

- b) *Financial Assets Carried at Cost*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.*

***Financial Liabilities***

**Initial Recognition and Measurement**

*Financial liabilities within the scope of the revised PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the balance sheet date, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.*

*The Group's financial liabilities include trade and other payables, and loans and borrowings.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

- a) Hutang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (termasuk hutang Obligasi dan Sukuk Ijarah)

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"). Pada tanggal neraca, biaya bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian kewajiban lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba atau rugi ketika kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Amortisasi biaya dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Bunga dan Keuangan Lainnya" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

- b) Hutang Usaha dan Hutang Lain-lain

Kewajiban untuk perdagangan kini dan hutang lain dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Sebuah kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban di bawah kewajiban tersebut habis atau dibatalkan atau berakhir.

Ketika sebuah kewajiban keuangan ditukar dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari kewajiban keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

Subsequent Measurement

- a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (including Bonds and Sukuk Ijarah payables)

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using effective interest rate ("EIR") method. At balance sheet dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Interest and Other Financing Charges" account in the consolidated statements of income.

- b) Trade and Other Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.



**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

*Instrumen Keuangan Derivatif*

Kontrak Komoditas Berjangka

PSAK No. 55 yang direvisi mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai: (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Grup serta strategi pelaksanaan lindung nilai; (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai; (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba rugi; (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal, dan (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan di mana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Kontrak komoditas berjangka yang dimiliki Grup tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada neraca konsolidasi sebagai instrumen keuangan yang teratur, dan sesuai dengan PSAK No 55 yang direvisi, dicatat sebesar nilai wajar berdasarkan pasar dikutip harga komoditi terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar kontrak komoditi berjangka tersebut diakui secara langsung pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

*Derivative Financial Instruments*

Future Commodity Contracts

The revised PSAK No. 55 requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting: (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge; (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk; (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss; (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and (v) the hedge is assessed on an on-going basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

The Group's future commodity contracts transactions do not qualify with the above-mentioned criteria and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the consolidated balance sheets as regular financial instruments, and in accordance with the revised PSAK No. 55, are carried at fair values based on the quoted market prices of the related commodities. Gains or losses arising from changes in fair values of such future commodity contracts are directly recognized to current operations.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

*Saling Hapus Instrumen Keuangan*

Aset keuangan dan kewajiban keuangan disaling hapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

*Nilai Wajar Instrumen Keuangan*

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diijinkan oleh PSAK No. 55 yang direvisi seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (arm's length transaction); mengacu kepada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan atau model penilaian lainnya.

**Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

*Offsetting of Financial Instruments*

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*Fair Value of Financial Instruments*

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices without any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by the revised PSAK No. 55 such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.*

**Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Biaya Penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah**

Sebelum tanggal 1 January 2010, beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah kepada publik diamortisasi selama jangka waktu Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut dengan menggunakan metode garis lurus, dan dikurangkan langsung dari hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut untuk menentukan saldo bersih hutang Obligasi dan Sukuk Ijarah. Lihat "Instrumen Keuangan" untuk pembahasan terkait mengenai adopsi PSAK No. 50 dan 55 yang baru oleh Grup mulai tanggal 1 Januari 2010.

**Biaya Pinjaman**

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Grup mengadopsi PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", yang mengatur persyaratan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut, persyaratan untuk mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya.

Adopsi PSAK No. 26 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Grup.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Bonds and Sukuk Ijarah Issuance Costs**

*Prior to January 1, 2010, costs attributable to the issuance of Bonds and Sukuk Ijarah to the public are amortized over the terms of the Bonds and Sukuk Ijarah using the straight-line method, and directly deducted from the proceeds derived from the said issuance of debt securities to determine the balance of the Bonds and Sukuk Ijarah payables. See "Financial Instruments" for related discussions on changes in accounting policies starting January 1, 2010.*

**Borrowing Costs**

*Starting January 1, 2010, the Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", which provides the requirements for directly attributable borrowing costs to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, and requirements for commencement, suspension and cessation of capitalization.*

*Adoption of the revised PSAK No. 26 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group.*

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Tanaman Perkebunan**

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, antara 20 sampai dengan 25 tahun.

Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila sudah berumur 5 sampai dengan 6 tahun. Tanaman karet yang telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan sampai dengan saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, antara 20 sampai dengan 25 tahun.

Beban-beban pengembangan tanaman perkebunan di atas tanah yang hak atas kepemilikannya masih dalam proses ditangguhkan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi dan akan direklasifikasi ke akun "Tanaman Perkebunan" pada saat hak atas tanah terkait telah diperoleh Grup.

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai "Bibitan" pada neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Plantations**

*Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortized.*

*In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. Mature plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.*

*A rubber plantation takes about 5 to 6 years to reach maturity. Mature rubber plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.*

*Costs to develop plantations on the land for which the title of ownership has not been obtained are deferred and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets, and will be reclassified to "Plantations" account when the title of ownership is obtained by the Group.*

*Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their up-keep/maintenance, and presented as "Nursery" in the consolidated balance sheets.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Beban Tanaman Tebu Ditangguhkan**

Beban-beban atas pengembangan dan pemeliharaan tanaman tebu ditangguhkan dan akan dibebankan ke operasi saat panen dilakukan, kecuali untuk beban pengembangan tanaman tertentu, yaitu beban persiapan lahan dan penanaman, yang diamortisasi selama 3 tahun sejak saat panen mulai dilakukan.

Bagian dari beban-beban tersebut yang berkaitan dengan tanaman yang akan dipanen dalam waktu 1 tahun setelah tanggal neraca disajikan sebagai akun "Beban Tanaman Tebu Ditangguhkan", sedangkan sisanya disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

**Aset Tetap**

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" yang mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Terkait dengan penerapan PSAK No. 16 yang direvisi tersebut, Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap.

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap atas fasilitas penyulingan dan fraksinasi MKS dan fasilitas produksi margarin tertentu yang dimiliki Grup yang berada di lokasi yang disewa serta biaya pemulihan lokasi tersebut, dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Future Cane Crop Expenditures**

*Expenditures for cultivation and maintenance of the sugar cane plantations are deferred and will be charged to operations when the crops are harvested, except for certain cultivation expenditures, namely land preparation and planting, which are being amortized over a 3-year period from the time the crops started to be harvested.*

*Portions of these deferred expenditures attributable to the crops that will be harvested within 1 year after the balance sheet date are presented as "Future Cane Crop Expenditures" account, while the remaining portion is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.*

**Fixed Assets**

*The Group applies PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which prescribes the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Relative to this, the Group has adopted the cost model as its accounting policy for all fixed assets.*

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. The Group also recognizes as part of the cost of fixed assets the initial estimation of the costs of dismantling and removing the fixed asset items in certain CPO refinery and fractionation plants and margarine plants of the Group located in rented sites as well as the costs of restoring the said rented sites; and the cost of replacing parts of the fixed assets.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Hak atas tanah; bangunan dan prasarana	5 - 25
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 20
Alat berat dan kendaraan	3 - 10
Perabot dan peralatan kantor	4 - 10
Alat transportasi	20

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi untuk periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial untuk memastikan konsistensi daripada jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") atas Hak Penggunaan Pelabuhan ("HPL") diamortisasi selama masa berlakunya HPL.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan pemindahan hak pemilikan atau perpanjangan hak atas tanah meliputi biaya legal, biaya survei area dan pengukuran tanah, biaya notaris, pajak dan biaya terkait lainnya ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Bersih" pada neraca konsolidasi. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan, dan dibebankan secara langsung pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi. Selain itu, PSAK No. 47 juga menetapkan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Fixed Assets (continued)**

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

	<b>Tahun/Years</b>
Land rights; buildings and improvements	5 - 25
Machinery and plant equipment	4 - 20
Heavy equipment and vehicles	3 - 10
Office furniture and fixtures	4 - 10
Transportation equipment	20

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statement of income in the period when the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end to ensure the consistency of the amounts, method and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets.

Land rights are stated at cost and not amortized. Land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") on Port Usage Right (Hak Penggunaan Pelabuhan or "HPL") are amortized over the term of the HPL.

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", costs and expenses incurred in connection with the legal transfer or renewal of land right title, such as, among others, legal fees, land survey and re-measurement fees, notarial fees, taxes and other related expenses, are deferred and presented as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated balance sheets. The said deferred land rights acquisition costs are amortized using the straight-line method over the legal terms of the related land rights, and directly charged to current operations as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of income. In addition, PSAK No. 47 also stipulates that land right is not subject to amortization, except under certain defined conditions.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**Penurunan Nilai Aset**

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", penilaian aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai aset tetap, tanaman perkebunan, dan *goodwill*, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

**Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). Pernyataan ini mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Fixed Assets (continued)**

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

*Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The costs of major renovation and restoration are included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related fixed asset.*

**Impairment of Assets**

*In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.*

*Management believes that there is no potential impairment in values of fixed assets, plantations, and goodwill, hence, no write-down for impairment in asset values is necessary as of March 31, 2010 and 2009.*

**Leases**

*The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", which prescribes for lessees and lessors the appropriate accounting policies and disclosures to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Sewa (lanjutan)**

*Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Lessee mengkapitalisasi sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi periode berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

*Sewa Operasi - Sebagai Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Leases (continued)**

*Finance Lease - as Lessee*

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.*

*If there is a reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.*

*Operating Lease - as Lessee*

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*



**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Beban Ditangguhkan**

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Ditangguhkan, Bersih" pada neraca konsolidasi.

**Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan sesuai dengan syarat penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2010, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") sebesar Rp9.115 (2009: Rp11.575), sedangkan nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Singapura ("S\$") adalah sebesar Rp6.505 (2009: Rp7.617).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS dan Dolar Singapura adalah tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Deferred Charges**

*Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses relating to systems software cost, and deferred landright acquisition costs, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Charges, Net" account in the consolidated balance sheets.*

**Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized upon delivery of the goods to the customers in accordance with the terms of sale. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).*

**Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.*

*At March 31, 2010, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp9,115 (2009: Rp11,575), while the rate of exchange used for Singapore Dollar ("S\$") 1 was Rp6,505 (2009: Rp7,617).*

*Transactions in foreign currencies other than US Dollar and Singapore Dollar are not significant.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Manfaat/(Beban) Pajak**

Beban pajak periode berjalan ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak periode berjalan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada periode saat aset direalisasikan atau kewajiban diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih periode berjalan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**Imbalan Kerja**

Divisi Perkebunan dari Perusahaan dan Anak-anak Perusahaan tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Lebih lanjut, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuaria metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Tax Benefit/(Expense)**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at balance sheet date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the period.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**Employee Benefits**

The Plantations Division of the Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Moreover, in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", the Group also made additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Imbalan Kerja (lanjutan)**

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

**Piutang Plasma**

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup untuk yang masih menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Pinjaman-pinjaman ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Akun ini disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan penyisihan piutang plasma tak tertagih.

Penyisihan piutang plasma tak tertagih dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan atas pembiayaan bank dan jumlah yang disetujui petani plasma. Piutang dan penyisihan piutang plasma tak tertagih ini dihapuskan pada saat perkebunan plasma diserahkan kepada petani plasma.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Employee Benefits (continued)**

*Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current period. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.*

**Plasma Receivables**

*Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which includes costs for plasma plantations funded by banks or temporary self funding by the Group for those awaiting bank funding.*

*Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers. This account is presented net of funding received from the banks, agreed amounts collected from the plasma farmers and allowance for uncollectible plasma receivables.*

*An allowance for uncollectible plasma receivable is provided based on the excess of accumulated development costs over bank funding and amounts agreed by the plasma farmers. The receivables and related allowance for uncollectible plasma receivables are written-off when the related plasma plantations are handed over to the plasma farmers.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Laba per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi konsolidasi.

**Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa yaitu segmen usaha, maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu yaitu segmen geografis.

Segmen usaha menyediakan produk dan jasa dengan risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Segmen geografis menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu dengan risiko dan imbalan yang berbeda dengan bagian operasional pada lingkungan ekonomi lainnya.

Pendapatan, beban, aset dan kewajiban segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Earnings per Share**

*In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period (less treasury stock).*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2010 and 2009, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of income.*

**Segment Information**

*Segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).*

*Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.*

*Segment revenue, segment expenses, segment assets and segment liabilities are determined before intra-group balances and transactions, which are eliminated as part of the consolidation process.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi yang telah  
Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009:

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal  
1 Januari 2011

- *PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"*

PSAK revisi ini mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

- *PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"*

PSAK revisi ini mengatur informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Amended Accounting Standards that have been  
Published but not yet Effective***

*The amended and published accounting standards that are not yet effective as at January 1, 2009 are as follows:*

*Effective on or after January 1, 2011*

- *PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"*

*The revised PSAK regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.*

- *PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"*

*The revised PSAK requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi yang telah  
Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku  
(lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal  
1 Januari 2011 (lanjutan)

- *PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"*

PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif kecuali untuk beberapa ketentuan seperti diatur didalamnya, dan mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

- *PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"*

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

- *PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"*

PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan *venturer* dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.

- *PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"*

PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Amended Accounting Standards that have been  
Published but not yet Effective (continued)***

*Effective on or after January 1, 2011 (continued)*

- *PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"*

*The revised PSAK is applied retrospectively except for certain requirements as stipulated therein, and provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.*

- *PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments"*

*The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.*

- *PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"*

*The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.*

- *PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"*

*The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes accounting for investments in associates as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi yang telah  
Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku  
(lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau setelah Tanggal  
1 Januari 2011 (lanjutan)

- *PSAK No. 25 (Revisi 2009)*, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

PSAK revisi ini mengatur kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan.

- *PSAK No. 48 (Revisi 2009)*, "Penurunan Nilai Aset"

PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

- *PSAK No. 57 (Revisi 2009)*, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"

PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Amended Accounting Standards that have been  
Published but not yet Effective (continued)***

*Effective on or after January 1, 2011 (continued)*

- *PSAK No. 25 (Revised 2009)*, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

*The revised PSAK prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.*

- *PSAK No. 48 (Revised 2009)*, "Impairment of Assets"

*The revised PSAK is to be applied prospectively and prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and the revised PSAK requires the entity to recognise an impairment loss. The revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.*

- *PSAK No. 57 (Revised 2009)*, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets"

*The revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi yang telah Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku (lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

- *PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"*

PSAK revisi ini mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

- *Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*

SAK ini digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu yang mana tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal.

- *Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"*

ISAK ini menentukan pengkonsolidasian Entitas Bertujuan Khusus ("EBK") jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.

- *ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa"*

ISAK ini mengatur setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau liabilitas yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK No. 57.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)***

*Effective on or after January 1, 2011 (continued)*

- *PSAK No. 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations"*

*The revised PSAK specifies the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.*

- *Financial Accounting Standards ("SAK") Entities Without Public Accountability*

*This SAK is applicable for entities without public accountability, such as those which do not have significant public accountability and publish general purpose financial statements for external users.*

- *Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") No. 7 (Revised 2009), "Consolidation of Special Purpose Entities"*

*This ISAK provides for the consolidation of Special Purpose Entity ("SPE") when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.*

- *ISAK No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"*

*This ISAK prescribes the changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of fixed assets in accordance with PSAK No. 16 and as a liability in accordance with PSAK No. 57.*



**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi yang telah  
Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku  
(lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal  
1 Januari 2011 (lanjutan)

- *ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan"*

ISAK ini berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.

- *ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"*

ISAK ini diterapkan untuk distribusi searah (*non-reciprocal*) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.

- *ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"*

ISAK ini mengatur akuntansi *venture* untuk kontribusi nonmoneter ke pengendalian bersama entitas ("PBE") dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Amended Accounting Standards that have been  
Published but not yet Effective (continued)***

*Effective on or after January 1, 2011 (continued)*

- *ISAK No. 10, "Customer Loyalty Programmes"*

*This ISAK applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction, and subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services.*

- *ISAK No. 11, "Distributions of Non-Cash Assets to Owners"*

*This ISAK prescribes the types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners or distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.*

- *ISAK No. 12, "Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers"*

*This ISAK deals with the venturer's accounting for non-monetary contributions to a jointly controlled entity ("JCE") in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.*

*The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amended accounting standards on its consolidated financial statements.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported therein. Due to inherent uncertainties in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kas	6.264	6.226	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Central Asia Tbk	131.895	358.188	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	99.664	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	94.915	47.588	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.648	51.103	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.687	10.885	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	7.852	500	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia	60	5.187	PT Bank Danamon Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	5.395	9.612	Others (each below Rp5,000)
Rekening Dolar AS			US Dollar Accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk	140.853	5.346	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	67.069	64.143	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A., cabang Jakarta	17.766	60.444	Citibank N.A., Jakarta branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.315	30.560	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United Overseas Bank Limited, Singapura	4.106	6.292	United Overseas Bank Limited, Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	1.402	3.145	Others (each below Rp5,000)
Rekening Dolar Singapura			Singapore Dollar Accounts
DBS Bank Ltd., Singapura	1.316	781	DBS Bank Ltd., Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	70	83	Others (each below Rp1,000)
Sub-jumlah	<u>626.013</u>	<u>653.857</u>	Sub-total

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2010	2009	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	48.845	96.500	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	30.800	42.800	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.200	30.200	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.006	6.227	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	30.000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	17.500	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	11.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.013.491	181.149	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	53.594	57.875	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	291	52.938	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	254.886	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	-	110.831	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	82.761	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	34.725	<i>PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.807	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub-jumlah	1.154.227	1.015.199	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.786.504</b>	<b>1.675.282</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 berkisar antara 4,00% sampai dengan 8,50% (2009: antara 6,00% sampai dengan 13,13%), sedang tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS untuk periode yang sama berkisar antara 0,16% sampai dengan 4,00% (2009: antara 0,01% sampai dengan 5,80%).

*Time deposits denominated in Rupiah earned interest for the period ended March 31, 2010 at annual rates ranging from 4.00% to 8.50% (2009: from 6.00% to 13.13%) while time deposits denominated in US Dollar earned interest for the same period at annual rates ranging from 0.16% to 4.00% (2009: from 0.01% to 5.80%).*

Kas dari LPI dalam rekening PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dijamin untuk fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang diberikan oleh bank tersebut (Catatan 9 dan 13). Pada tanggal 31 Maret 2010, nilai tercatat kas LPI yang dijamin tersebut namun tidak dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp7.791 (2009: Rp459).

*The cash of LPI placed at PT Bank DBS Indonesia ("DBS") is used to secure the short-term and long-term credit facilities provided by the same bank (Notes 9 and 13). As of March 31, 2010, the carrying amount of LPI's cash used as collateral but not restricted for use was Rp7,791 (2009: Rp459).*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**4. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

	2010	2009	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dalam Dolar AS	92.967	109.136	<i>In US Dollar</i>
Dalam Rupiah	179.832	222.737	<i>In Rupiah</i>
Sub-jumlah	272.799	331.873	<i>Sub-total</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Dalam Rupiah (Catatan 21a)	244.804	270.902	<i>In Rupiah (Note 21a)</i>
Jumlah	517.603	602.775	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu			<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Pihak ketiga	858	302	<i>Third parties</i>
<b>Bersih</b>	<b>516.745</b>	<b>602.473</b>	<b>Net</b>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2 dan 21.

*The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Notes 2 and 21.*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*An aging analysis of trade receivables is as follows:*

	2010	2009	
Lancar	355.983	430.704	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	128.805	114.547	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	16.077	19.397	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1.234	1.281	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	15.504	36.846	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	517.603	602.775	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan piutang tak tertagih	858	302	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
<b>Bersih</b>	<b>516.745</b>	<b>602.473</b>	<b>Net</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

*Based on the results of review of the status of individual receivable accounts at the end of the period, the management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.*

Pada tanggal 31 Maret 2009, piutang usaha Anak-anak Perusahaan tertentu dengan nilai tercatat sebesar Rp3.110 dijamin untuk berbagai fasilitas kredit (Catatan 9 dan 13).

*As of March 31, 2009, trade receivables of certain Subsidiaries with total carrying values of Rp3,110 were used as collateral to secure their respective credit facilities (Notes 9 and 13).*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**5. PERSEDIAAN**

	<b>2010</b>
Bahan baku	450.214
Barang jadi	434.675
Bahan pembantu dan suku cadang	456.950
Jumlah	1.341.839
Dikurangi penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar	20.035
<b>Bersih</b>	<b>1.321.804</b>

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>
Saldo awal periode	19.542
Penyisihan periode berjalan	530
Pemulihan penyisihan	-
Penghapusan	(37)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>20.035</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal neraca, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2010, persediaan Anak-anak Perusahaan tertentu dengan nilai tercatat sebesar Rp116.992 (2009: Rp115.037) dijaminkan untuk berbagai fasilitas kredit (Catatan 9 dan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2010, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp844.003 dan US\$44.379.134, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**5. INVENTORIES**

	<b>2009</b>	
	289.339	<i>Raw materials</i>
	362.344	<i>Finished goods</i>
	429.724	<i>Factory supply and spare parts</i>
Jumlah	1.081.407	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar	12.764	<i>Less allowance for obsolescence and decline in market values</i>
<b>Bersih</b>	<b>1.068.643</b>	<b>Net</b>

*Movements in the allowance for obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:*

	<b>2009</b>	
Saldo awal periode	29.885	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan periode berjalan	3.219	<i>Provision for the period</i>
Pemulihan penyisihan	(20.340)	<i>Reversal of allowance</i>
Penghapusan	-	<i>Write-offs</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>12.764</b>	<b>Balance at end of period</b>

*Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at balance sheet dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.*

*As of March 31, 2010, inventories of certain Subsidiaries with total carrying values of Rp116,992 (2009: Rp115,037) are used as collateral to secure their respective credit facilities (Notes 9 and 13).*

*As of March 31, 2010, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with combined coverage amounting to about Rp844,003 and US\$44,379,134, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**6. TANAMAN PERKEBUNAN**

**Tanaman Telah Menghasilkan**

	2010	2009	
<b>Biaya Perolehan</b>			<b>Cost</b>
Saldo awal periode	4.458.385	4.144.719	<i>Balance at beginning of period</i>
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	505.244	110.042	<i>Reclassification from immature plantations</i>
Penjualan	-	(200)	<i>Disposals</i>
Penyesuaian dari akuisisi hak minoritas Anak-anak Perusahaan	-	107.949	<i>Adjustments due to acquisitions of minority equity interests in Subsidiaries</i>
Lain-lain	6.805	-	<i>Others</i>
Saldo akhir periode	4.970.434	4.362.510	<i>Balance at end of period</i>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>			<b>Accumulated Amortization</b>
Saldo awal periode	1.008.262	784.286	<i>Balance at beginning of period</i>
Amortisasi periode berjalan	63.212	56.204	<i>Amortization for the period</i>
Saldo akhir periode	1.071.474	840.490	<i>Balance at end of period</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>3.898.960</b>	<b>3.522.020</b>	<b>Net book value</b>

Luas area tanaman telah menghasilkan adalah sebagai berikut:

The total area of mature plantations is as follows:

	2010 (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare)	2009 (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare)	
Kelapa sawit	149	131	<i>Oil palm</i>
Karet	18	18	<i>Rubber</i>
Lain-lain *)	12	7	<i>Others *)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>179</b>	<b>156</b>	<b>Total</b>

\*) Termasuk tanaman tebu/Including sugar cane

**Tanaman Belum Menghasilkan**

**Immature Plantations**

	2010	2009	
Saldo awal periode	2.034.032	1.600.698	<i>Balance at beginning of period</i>
Kapitalisasi biaya pada periode berjalan	126.433	160.312	<i>Costs capitalized during the period</i>
Penyesuaian dari akuisisi hak minoritas Anak-anak Perusahaan	-	(6.369)	<i>Adjustments due to acquisitions of minority equity interests in Subsidiaries</i>
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(505.244)	(110.042)	<i>Reclassifications to mature plantations</i>
Lain-lain	45	(11.013)	<i>Others</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>1.655.266</b>	<b>1.633.586</b>	<b>Balance at end of period</b>

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**6. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)**

**Tanaman Belum Menghasilkan (lanjutan)**

Luas area tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

	2010 (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare)	2009 (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare)	
Kelapa sawit	45	54	Oil palm
Karet	4	4	Rubber
Lain-lain	1	1	Others
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>59</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2010, tanaman perkebunan beserta sarana dan prasarana terkait dari Anak-anak Perusahaan tertentu dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp515.942 (2009: Rp2.203.382), digunakan sebagai jaminan atas masing-masing pinjaman yang diperoleh para kreditor (Catatan 9 dan 13).

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010, jumlah beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh Anak-anak Perusahaan ke tanaman perkebunan dan aset tetap sebesar Rp45.714 (2009: Rp28.683) berdasarkan identifikasi khusus dari masing-masing pinjaman terkait.

Pada tanggal 31 Maret 2010, tanaman perkebunan Grup, kecuali milik LSIP, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan sekitar Rp582.526, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**6. PLANTATIONS (continued)**

**Immature Plantations (continued)**

The total area of immature plantations is as follows:

As of March 31, 2010, the plantations and the related facilities of certain Subsidiaries with total carrying amounts of Rp515,942 (2009: Rp2,203,382) are used as collateral to secure their respective loans obtained from the creditors (Notes 9 and 13).

During the period ended March 31, 2010, the total borrowing costs capitalized by the Subsidiaries to their plantations and fixed assets amounted to Rp45,714 (2009: Rp28,683) based on the specific identification of the related borrowings.

As of March 31, 2010, the plantations of the Group, except for LSIP's, are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with combined coverages amounting to about Rp582,526, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**7. ASET TETAP**

**7. FIXED ASSETS**

		31 Maret 2010/March 31, 2010				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Value</b>
Hak atas tanah	684.792	426	-	685.218		Land rights
Bangunan dan prasarana	1.421.763	92.390	-	1.514.153		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.820.957	165.559	120	1.986.396		Machinery and plant equipment
Alat berat dan kendaraan	557.186	15.197	3.581	568.802		Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	197.536	10.157	6	207.687		Office furniture and fixtures
Alat transportasi	-	40.021	-	40.021		Transportation equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	1.626.919	286.300	244.257	1.668.962		Constructions in-progress
Sub-jumlah	6.309.153	610.050	247.964	6.671.239		Sub-total
Kendaraan sewa pembiayaan	29.911	1.651	936	30.626		Vehicles under finance leases
Jumlah nilai tercatat	6.339.064	611.701	248.900	6.701.865		Total carrying value
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	363.347	17.587	422	380.512		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	787.004	35.416	13	822.407		Machinery and plant equipment
Alat berat dan kendaraan	315.629	19.116	3.337	331.408		Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	123.571	5.970	975	128.566		Office furniture and fixtures
Alat transportasi	-	167	-	167		Transportation equipment
Sub-jumlah	1.589.551	78.256	4.747	1.663.060		Sub-total
Kendaraan sewa pembiayaan	10.019	1.574	1.335	10.258		Vehicles under finance leases
Jumlah akumulasi penyusutan	1.599.570	79.830	6.082	1.673.318		Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>4.739.494</b>			<b>5.028.547</b>		<b>Net book value</b>

		31 Maret 2009/March 31, 2009				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penyesuaian atas Akuisisi Hak Minoritas Anak-anak Perusahaan/ Adjustments Due to Acquisitions of Minority Interests in Subsidiaries	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Value</b>
Hak atas tanah	652.788	974	-	-	653.762	Land rights
Bangunan dan prasarana	1.188.458	41.218	6.549	440	1.235.785	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.559.168	76.613	583	2.775	1.633.589	Machinery and plant equipment
Alat berat dan kendaraan	433.271	18.140	908	4.182	448.137	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	172.142	5.946	247	3.550	174.785	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	732.799	283.044	-	95.920	919.923	Constructions in-progress
Sub-jumlah	4.738.626	425.935	8.287	106.867	5.065.981	Sub-total
Kendaraan sewa pembiayaan	30.003	1.827	-	527	31.303	Vehicles under finance leases
Jumlah nilai tercatat	4.768.629	427.762	8.287	107.394	5.097.284	Total carrying value



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

**7. FIXED ASSETS (continued)**

31 Maret 2009/March 31, 2009					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penyesuaian atas Akuisisi Hak Minoritas Anak-anak Perusahaan/ Adjustments Due to Acquisitions of Minority Interests in Subsidiaries	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	301.888	14.632	-	316.177	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	674.973	27.951	-	700.618	Machinery and plant equipment
Alat berat dan kendaraan	264.722	12.981	-	275.246	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	105.272	5.082	-	107.884	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	1.346.855	60.646	-	1.399.925	Sub-total
Kendaraan sewa pembiayaan	5.500	1.412	-	6.912	Vehicles under finance leases
Jumlah akumulasi penyusutan	1.352.355	62.058	-	1.406.837	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>3.416.274</b>			<b>3.690.447</b>	<b>Net book value</b>

Rincian dari laba/(rugi) atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gains/(losses) on disposals of fixed assets are as follows:

	2010	2009	
Penerimaan dari penjualan	117	271	Proceeds from sales
Nilai buku	(106)	(1.481)	Net book value
<b>Laba/(Rugi) atas penjualan aset tetap</b>	<b>11</b>	<b>(1.210)</b>	<b>Gains /(Losses) on disposals of fixed assets</b>

**Aset tetap dalam penyelesaian**

**Constructions in-progress**

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

Constructions in-progress consist of the following:

31 Maret 2010	Kisaran Persentase Penyelesaian/ Range of Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	March 31, 2010
Bangunan dan prasarana	52 - 99%	402.351	April - Oktober 2010/ April - October 2010	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	85 - 99%	1.266.509	April - September 2010/ April - September 2010	Machinery and plant equipment
Alat berat dan kendaraan	25 - 50%	102	Juli - Oktober 2010/ July - October 2010	Heavy equipment and vehicles
<b>Jumlah</b>		<b>1.668.962</b>		<b>Total</b>
<b>31 Maret 2009</b>				
Bangunan dan prasarana	51 - 97%	317.740	April - Juni 2009/ April - June 2009	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	37 - 99%	601.995	April 2009 - April 2010/ April 2009 - April 2010	Machinery and plant equipment
Alat berat dan kendaraan	10 - 65%	188	April - Juni 2009/ April - June 2009	Heavy equipment and vehicles
<b>Jumlah</b>		<b>919.923</b>		<b>Total</b>

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp72.097 dan Rp58.509, yang dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2010	2009
Beban pokok penjualan	67.237	52.704
Beban penjualan dan distribusi	774	747
Beban umum dan administrasi	4.086	5.058
<b>Jumlah</b>	<b>72.097</b>	<b>58.509</b>

**7. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation of fixed assets for the periods ended March 31, 2010 and 2009 totaled Rp72,097 and Rp58,509, respectively, which were charged to operations as follows:

Cost of goods sold  
Selling and distribution expenses  
General and administrative expenses

**Total**

**Hak atas tanah**

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, yang berlaku antara 10 sampai dengan 40 tahun, Hak Guna Usaha ("HGU") yang berlaku antara 19 sampai dengan 44 tahun, dan Hak Pakai ("HP") yang berlaku antara 23 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian dari jenis kepemilikan atas tanah perkebunan dan ijin lokasi atau dokumen lain Grup adalah sebagai berikut:

**Land rights**

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGB which are valid for 10 to 40 years, Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), which are valid for 19 to 44 years, and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") which are valid for 23 to 25 years. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

The details of the Group's titles of ownership and location permits or other documents on its plantation lands are as follows:

<b>Lokasi/Location</b>	<b>HGU (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare)</b>	<b>HGB (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare)</b>	<b>HP (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare)</b>	<b>Ijin Lokasi atau Dokumen Lain/ Location Permit or Other Documents (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare)</b>	<b>Jumlah Area/ Total Area (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare)</b>
Sumatera Selatan/ South Sumatra	67	*)	-	151	218
Riau/Riau	59	*)	2	-	61
Kalimantan Timur/ East Kalimantan	62	*)	-	21	83
Sumatera Utara/ North Sumatra	42	*)	-	-	42
Kalimantan Barat/ West Kalimantan	32	*)	-	52	84
Sulawesi/ Sulawesi	7	-	-	-	7
Jawa/Java	6	*)	-	-	6
Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	-	-	-	34	34
<b>Jumlah/Total</b>	<b>275</b>	<b>*)</b>	<b>2</b>	<b>258</b>	<b>535</b>

\*) Kurang dari 1.000 hektar/Less than 1,000 hectares

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

***Penjaminan dan asuransi atas aset tetap***

Pada tanggal 31 Maret 2010, seperti diuraikan pada Catatan 9 dan 13, aset tetap Anak-anak Perusahaan tertentu dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp385.378 (2009: Rp2.237.756) dijaminan terhadap masing-masing pinjaman dari para kreditor. Selain itu, pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, semua kendaraan yang diperoleh melalui pinjaman sewa pembiayaan dijaminan terhadap masing-masing fasilitas kredit terkait.

Pada tanggal 31 Maret 2010, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar Rp2.743.336, US\$197.213.545, dan €67.794 yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

***Aset yang tidak digunakan dalam operasi***

Perusahaan memiliki tanah yang tidak digunakan dalam operasi yang berlokasi di Bitung, Sulawesi Utara, dengan luas area sekitar 5.504 m<sup>2</sup>.

Tanah tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

**8. GOODWILL**

Rincian mutasi saldo *goodwill* adalah sebagai berikut:

	<b>Biaya Perolehan/ Cost</b>	<b>Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization</b>	<b>Nilai Buku Bersih/Net Book Value</b>	
Saldo 1 Januari 2009	2.267.061	(136.545)	2.130.516	<i>Balance, January 1, 2009</i>
Akuisisi hak minoritas Anak-anak Perusahaan	129.993	-	129.993	<i>Acquisition of minority equity interests in Subsidiaries</i>
Amortisasi periode berjalan	-	(28.880)	(28.880)	<i>Amortization for the period</i>
<b>Saldo 31 Maret 2009</b>	<b>2.397.054</b>	<b>(165.425)</b>	<b>2.231.629</b>	<b><i>Balance, March 31, 2009</i></b>
Saldo 1 Januari 2010	2.405.373	(255.418)	2.149.955	<i>Balance, January 1, 2010</i>
Amortisasi periode berjalan	-	(30.067)	(30.067)	<i>Amortization for the period</i>
<b>Saldo 31 Maret 2010</b>	<b>2.405.373</b>	<b>(285.485)</b>	<b>2.119.888</b>	<b><i>Balance, March 31, 2010</i></b>

**7. FIXED ASSETS (continued)**

***Collateralization and insurance of fixed assets***

As of March 31, 2010, as discussed in Notes 9 and 13, the fixed assets of certain Subsidiaries with total carrying values of Rp385,378 (2009: Rp2,237,756) are pledged to their respective loans obtained from creditors. In addition, as of March 31, 2010 and 2009, all vehicles acquired through finance leases were used to secure the respective credit facilities.

As of March 31, 2010, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to about Rp2,743,336, US\$197,213,545, and €67,794 which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

***Assets not used in operations***

The Company has land not used in operations located at Bitung, North Sulawesi, with an area of approximately 5,504 m<sup>2</sup>.

The said land was presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.

**8. GOODWILL**

*Details of goodwill movements are as follows:*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK**

Hutang bank jangka pendek terdiri dari:

	2010	2009
<b>Rupiah</b>		
<b>Perusahaan</b>		
<u>Fasilitas Kredit Modal Kerja</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	570.000	920.000
PT Bank DBS Indonesia	75.000	-
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali</u>		
<u>Fasilitas Kredit untuk Akuisisi</u>		
<u>Kepemilikan Mayoritas pada LSIP</u>		
PT Bank DBS Indonesia	-	500.000
PT ANZ Panin Bank	-	90.000
<b>Anak Perusahaan</b>		
<u>Fasilitas Kredit Modal Kerja</u>		
PT Bank Rabobank		
International Indonesia	359.200	-
PT Bank DBS Indonesia	118.575	36.645
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	50.000	32.000
PT Bank Central Asia Tbk	13.000	-
PT Bank Ekspor Indonesia		
(Persero)	-	6.000
Sub-jumlah	1.185.775	1.584.645
<b>Dolar AS</b>		
<b>Perusahaan</b>		
<u>Fasilitas Kredit Modal Kerja</u>		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura US\$30.000.000 (2009: US\$22.500.000)	273.450	260.438
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali</u>		
<u>Fasilitas Kredit untuk Akuisisi</u>		
<u>Kepemilikan Mayoritas pada LSIP</u>		
PT ANZ Panin Bank (US\$10.000.000)	-	115.750
<b>Anak Perusahaan</b>		
Club Deal (US\$3.500.000 - Catatan 13)	-	40.512
Sub-jumlah	273.450	416.700
<b>Jumlah</b>	<b>1.459.225</b>	<b>2.001.345</b>

Pinjaman dalam mata uang Dolar AS di atas dikenakan suku bunga tahunan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 yang berkisar antara 3,40% sampai dengan 3,41% (2009: antara 2,50% sampai dengan 7,50%), sementara pinjaman dalam mata uang Rupiah di atas dikenakan suku bunga tahunan untuk periode yang sama antara 9,35% sampai dengan 12,74% (2009: antara 10,96% sampai dengan 15,27%).

**9. SHORT-TERM BANK LOANS**

The details of short-term bank loans are as follows:

<b>Rupiah</b>
<b>Company</b>
<u>Working Capital Credit Facilities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
<u>Loans to Refinance the Credit Facilities</u>
<u>Used to Acquire Majority Equity</u>
<u>Ownership in LSIP</u>
PT Bank DBS Indonesia
PT ANZ Panin Bank
<b>Subsidiaries</b>
<u>Working Capital Credit Facilities</u>
PT Bank Rabobank
International Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ekspor Indonesia
(Persero)
Sub-total
<b>US Dollar</b>
<b>Company</b>
<u>Working Capital Credit Facilities</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch US\$30,000,000 (2009: US\$22,500,000)
<u>Loan to Refinance the Credit Facilities</u>
<u>Used to Acquire Majority Equity</u>
<u>Ownership in LSIP</u>
PT ANZ Panin Bank (US\$10,000,000)
<b>Subsidiaries</b>
Club Deal (US\$3,500,000 - Note 13)
Sub-total
<b>Total</b>

The above loans denominated in US Dollar bear interest for the period ended March 31, 2010 at annual rates ranging from 3.40% to 3.41% (2009: from 2.50% to 7.50%), while those loans denominated in Rupiah bear interest for the same period at annual rates ranging from 9.35% to 12.74% (2009: from 10.96% to 15.27%).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Perusahaan**

Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali Fasilitas Kredit untuk Akuisisi Kepemilikan Mayoritas pada LSIP

Pada tahun 2008, pinjaman-pinjaman sementara dalam mata uang Rupiah yang digunakan untuk membiayai akuisisi atas kepemilikan mayoritas pada LSIP telah dibiayai kembali sebagai berikut:

- a. pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dibiayai kembali dengan pinjaman jangka panjang dari bank yang sama yang harus diangsur sampai dengan bulan Juni 2013 (Catatan 13);
- b. pinjaman dari DBS dibiayai kembali dengan fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari bank yang sama yang semula akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2009 namun telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juli 2009 dengan dana yang berasal dari hasil operasi dan penerimaan pinjaman bank lain. Pada bulan yang sama, Perusahaan memperoleh lagi fasilitas kredit baru yang serupa dari DBS dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp250.000, yang akan digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Desember 2009 dengan dana yang berasal dari penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah (Catatan 14). Pada bulan Maret 2010, Perusahaan melakukan penarikan kembali dari fasilitas pinjaman ini sejumlah Rp75.000 yang harus dilunasi pada bulan Juli 2010; dan
- c. pinjaman dari PT ANZ Panin Bank ("ANZ") dibiayai kembali dengan pinjaman modal kerja yang semula akan jatuh tempo seluruhnya pada bulan Juli 2009 namun telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2009.

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas yang dipakai untuk pembiayaan kembali juga dijamin oleh Indofood Agri Resources Ltd. ("IndoAgri") sesuai porsi kepemilikannya dalam Perusahaan sebesar 90%.

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Company**

Loans to Refinance the Credit Facilities Used to Acquire Majority Equity Ownership in LSIP

In 2008, the bridging loans denominated in Rupiah currency that were used to finance the acquisition of the majority equity ownership in LSIP were refinanced as follows:

- a. the loan from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") was refinanced with a long-term loan from the same bank that shall be paid through several installments until June 2013 (Note 13);
- b. the loan from DBS was refinanced with an uncommitted revolving credit facility from the same bank which was originally due in August 2009 but was fully repaid in July 2009 using funds from operations and proceeds from other bank loans. In the same month, the Company again obtained a similar new credit facility from DBS with a maximum facility of Rp250,000, which is intended for working capital purposes. This loan facility was originally repayable in July 2010, but was fully repaid in December 2009 using the proceeds from the issuance of the Bonds and Sukuk Ijarah (Note 14). In March 2010, the Company made drawdown from this loan facility totaling Rp75,000 which shall be repayable on July 2010; and
- c. the loan from PT ANZ Panin Bank ("ANZ") was refinanced with a multicurrency working capital loan which was originally due in July 2009 but was fully repaid in June 2009.

The above-mentioned refinancing loans were also guaranteed by Indofood Agri Resources Ltd. ("IndoAgri") in proportion to its equity ownership in the Company of 90%.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali Fasilitas Kredit untuk Akuisisi Kepemilikan Mayoritas pada LSIP (lanjutan)

Di lain pihak, pinjaman-pinjaman sementara dalam mata uang Dolar AS dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta ("SCB"), Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura ("SMBC"), ABN AMRO Bank N.V., cabang Jakarta ("ABN AMRO") dan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") telah dibiayai kembali dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari sindikasi kreditor seperti diungkapkan dalam Catatan 13, sedangkan pinjaman dari ANZ dalam mata uang Dolar AS telah dibiayai kembali dengan pinjaman modal kerja yang juga diperoleh dari bank yang sama yang semula akan jatuh tempo seluruhnya pada bulan Juli 2009 namun telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2009.

Perusahaan juga mempunyai fasilitas pinjaman modal kerja (*uncommitted working capital*) dari ANZ dengan batas kredit maksimum sebesar US\$20.000.000. Fasilitas ini tetap berlaku untuk penarikan pinjaman hingga bulan Juli 2010. Tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2010.

Perjanjian pinjaman di atas yang masih berlaku mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, untuk mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan aset yang telah ada pada tanggal perjanjian kredit); menggabungkan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain; mengubah aktivitas usaha Perusahaan saat ini; melakukan pengurangan atau penurunan modal saham; menjual bagian signifikan dari aset utama dalam menjalankan usaha; mengubah status hukum; dan memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Company (continued)**

Loans to Refinance the Credit Facilities Used to Acquire Majority Equity Ownership in LSIP (continued)

On the other hand, the bridging loans denominated in US Dollar from Standard Chartered Bank, Jakarta branch ("SCB"), Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch ("SMBC"), ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch ("ABN AMRO") and PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") were refinanced with long-term loans from a syndication of creditors as disclosed in Note 13, while the US Dollar denominated loan from ANZ was refinanced with a multicurrency working capital loan also obtained from the same bank which was originally maturing in July 2009 but was fully repaid in June 2009.

The Company also has an uncommitted working capital credit facility from ANZ with a maximum credit limit of US\$20,000,000. This facility remains available for loan drawdown up to July 2010. There was no outstanding loan drawdown from this facility as of March 31, 2010.

The existing credit agreements provides several negative covenants for the Company, such as, among others, to pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date); consolidate or merge with other entity; change the current course of its business; reduce its share capital; sell or dispose off significant portion of its assets used in the operations; change its legal status; and obtain certain amounts of credit facilities from other parties. In addition, the Company is also required to maintain certain financial ratios.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Pada bulan September 2009, Grup memperoleh beberapa fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rabobank International Indonesia ("Rabobank") sebagai berikut: (i) fasilitas *spot and forward foreign exchange* untuk Perusahaan, dengan batas kredit maksimum sebesar US\$2.000.000; dan (ii) fasilitas *uncommitted short term advance* untuk LPI, MSA, SBN dan GS, Anak-anak Perusahaan, dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar US\$21.000.000, US\$8.500.000, US\$3.500.000 dan US\$4.000.000.

Pinjaman untuk Anak-anak Perusahaan dijamin oleh Perusahaan sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam masing-masing Anak Perusahaan tersebut sebesar 60%. Di lain pihak, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas *spot and forward exchange* tersebut di atas yang diperoleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010.

Perusahaan juga mempunyai fasilitas yang tidak dijamin dengan agunan (*collateral-free*) dalam bentuk *short-term advance* dan *sight/usance letters of credit issuance* dari Rabobank dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Fasilitas ini tetap berlaku untuk penarikan pinjaman hingga bulan Juli 2010. Tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2010.

Fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") memiliki batas kredit maksimum sebesar Rp1.000.000 (2009: Rp1.000.000), tidak dijamin dengan agunan (*collateral-free*), dan telah diperpanjang sehingga akan jatuh tempo seluruhnya pada bulan Juni 2010. Pada bulan Desember 2009, Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman ini sebesar Rp430.000 dengan dana yang berasal dari penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah (Catatan 14).

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Company (continued)**

Working Capital Credit Facilities

In September 2009, the Group obtained the following working capital credit facilities from PT Bank Rabobank International Indonesia ("Rabobank"): (i) a *spot and forward foreign exchange facility* for the Company, with a maximum credit limit of US\$2,000,000; and (ii) *uncommitted short-term advance facilities*, each for LPI, MSA, SBN, and GS, Subsidiaries, with maximum credit limits of US\$21,000,000, US\$8,500,000, US\$3,500,000 and US\$4,000,000, respectively.

The above-mentioned loans obtained by the Subsidiaries are guaranteed by the Company in proportion to its equity ownership of 60% in each of the Subsidiaries. On the other hand, there was no outstanding loan drawdown from the above-mentioned *spot and forward foreign exchange facility* obtained by the Company as of March 31, 2010.

The Company also has an existing unsecured *short-term advance and sight/usance letters of credit issuance facilities* from Rabobank with maximum credit limits totaling US\$20,000,000. This facilities remain available for loan drawdown up to July 2010. There was no outstanding loan drawdown from these facilities as of March 31, 2010.

The working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") has a maximum credit limit of Rp1,000,000 (2009: Rp1,000,000), unsecured (*collateral-free*), and has an extended maturity term in June 2010. In December 2009, the Company repaid part of this loan amounting to Rp430,000 using the proceeds from the issuance of the Bonds and Sukuk Ijarah (Note 14).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (lanjutan)

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman tetap atas permintaan (*fixed loan on demand*) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") dengan batas kredit maksimum sebesar Rp300.000, yang sejumlah Rp250.000 diantaranya dialokasikan kepada ISM. Pinjaman tersebut, yang dijamin oleh IndoAgri sesuai persentase kepemilikannya dalam Perusahaan sebesar 90%, telah dilunasi seluruhnya pada bulan Desember 2009 dengan dana yang berasal dari penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah (Catatan 14). Fasilitas ini masih berlaku untuk penarikan pinjaman sampai dengan bulan Agustus 2010.

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US\$35.000.000 (2009: US\$35.000.000) dari Citibank N.A., cabang Jakarta. Penarikan terakhir dari fasilitas ini telah dilunasi pada tahun 2008, namun fasilitas tersebut tetap berlaku untuk penarikan pinjaman sampai dengan tanggal 1 Maret 2011.

Perusahaan juga mempunyai fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari SMBC dengan batas kredit maksimum sebesar US\$30.000.000 (2009:US\$30.000.000). Fasilitas pinjaman ini berlaku hingga bulan Oktober 2010 dan dijamin oleh IndoAgri sesuai porsi kepemilikannya dalam Perusahaan sebesar 90%.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, perolehan atau pemberian pinjaman; penjualan atau penjaminan aset; melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga; dan melakukan penyertaan saham baru.

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Company (continued)**

Working Capital Credit Facilities (continued)

The Company has a fixed loan on demand facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") with a maximum credit limit of Rp300,000, and Rp250,000 of which was allocated to ISM. The said loan facility, which is secured by a corporate guarantee from IndoAgri in proportion to its equity ownership in the Company of 90%, was fully repaid in December 2009 using the proceeds from the issuance of the Bonds and Sukuk Ijarah (Note 14). This facility still remains available for drawdown until August 2010.

The Company has a working capital credit facility of US\$35,000,000 (2009: US\$35,000,000) from Citibank N.A., Jakarta branch. The last loan drawdown from this facility was fully repaid in 2008, but the facility still remains available for drawdown until March 1, 2011.

The Company also has an existing uncommitted revolving credit facility from SMBC with maximum credit limit amounting to US\$30,000,000 (2009:US\$30,000,000). This loan facility is valid up to October 2010 and guaranteed by IndoAgri in proportion to its equity ownership in the Company of 90%.

Under the terms of the above-mentioned loans agreement, the Company is required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, obtaining or granting of loans; disposal or pledging of assets; entering into non-arms' length transactions; and making new investments.



**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Anak Perusahaan**

LPI memiliki fasilitas *uncommitted account payables financing* dan *uncommitted revolving credit* dari DBS dengan jumlah batas kredit maksimum sebesar Rp130.000 (2009: Rp130.000). Pinjaman ini dijamin dengan kas, piutang, persediaan, hak atas tanah dan aset tetap LPI. Jatuh tempo fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan bulan April 2010 (Catatan 27).

LPI juga memiliki fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dengan batas kredit maksimum sebesar Rp50.000 (2009: Rp50.000). Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, tanaman tebu dan aset tetap LPI dan berlaku selama 48 bulan sejak tanggal perjanjian kredit yaitu 21 April 2008.

MAKP memiliki fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") dengan batas kredit maksimum sebesar Rp6.000, yang dijamin dengan piutang dagang, persediaan dan aset tetap MAKP. Pinjaman ini semula akan jatuh tempo pada bulan September 2009 namun telah dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2009.

Pada bulan Desember 2009, GS memperoleh fasilitas pinjaman *time loan revolving* dari BCA dengan batas kredit maksimum sebesar Rp13.000, yang akan jatuh tempo pada bulan Desember 2010 dan dijamin oleh Perusahaan.

Perjanjian pinjaman tersebut mensyaratkan beberapa pembatasan bagi MAKP, GS, dan LPI, antara lain, untuk mengubah Anggaran Dasar, memberi dan memperoleh pinjaman baru, melakukan penggabungan usaha, mengadakan penyertaan saham baru dalam perusahaan lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaan. Selain itu LPI juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Subsidiaries**

LPI has *uncommitted account payables financing* and *uncommitted revolving credit facilities* from DBS with total maximum credit limit of Rp130,000 (2009: Rp130,000). These loans are secured by LPI's cash, receivables, inventories, land rights and fixed assets. The maturity term of this facility has been extended until April 2010 (Note 27).

LPI also has working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") with maximum credit limit of Rp50,000 (2009: Rp50,000). This loan facility is secured by LPI's receivables, inventories, land rights, cane trees and fixed assets, and is valid for 48 months starting from the date of the credit agreement which is on April 21, 2008.

MAKP had working capital credit for export facilities from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") with maximum credit limit of Rp6,000, which was secured by its trade receivables, inventories and fixed assets. This loan originally matures in September 2009 but was fully repaid in August 2009.

In December 2009, GS obtained a *time loan revolving credit facility* from BCA with a maximum credit limit of Rp13,000, which is repayable in December 2010 and secured by corporate guarantee from the Company.

The credit agreements provide several negative covenants for MAKP, GS, and LPI, such as, among others, to change the Articles of Association, grant and obtain new loans, merge with other company, invest in new shares of other companies and engage as guarantor or pledge their assets. In addition, LPI is also required to maintain certain financial ratios.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**10. HUTANG USAHA**

Hutang usaha terdiri dari:

	2010	2009	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	242.018	273.205	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	43.591	26.309	<i>US Dollar</i>
Euro	88.654	1.520	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	12.763	413	<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	1.674	339	<i>Others (each below Rp5,000)</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>388.700</b>	<b>301.786</b>	<i>Sub-total</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Surya Rengo Containers	2.125	4.199	<i>PT Surya Rengo Containers</i>
PT Rimba Mutiara Kusuma	1.775	210	<i>PT Rimba Mutiara Kusuma</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	1.362	5	<i>PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</i>
PT Cipta Kemas Abadi	-	2.144	<i>PT Cipta Kemas Abadi</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.461	324	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>6.723</b>	<b>6.882</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>395.423</b>	<b>308.668</b>	<b>Total</b>

**10. TRADE PAYABLES**

Trade payables consists of:

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2 dan 21.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Notes 2 and 21.

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

An aging analysis of trade payables is as follows:

	2010	2009	
Lancar	200.714	206.188	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	62.508	64.903	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	82.821	29.922	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	17.590	4.267	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	31.790	3.388	<i>More than 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>395.423</b>	<b>308.668</b>	<b>Total</b>

**11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Biaya masih harus dibayar terutama terdiri dari gaji dan upah, bonus karyawan, biaya bunga, kontrol pembayaran plasma dan pembelian buah, ongkos angkut, beban iklan dan promosi.

**11. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses mainly represent accruals for, among others, salaries and wages, employee bonus, interest charges, plasma payment control and crop purchases, transportation, advertising and promotions.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**12. PERPAJAKAN**

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2) dan 23	4.276	5.241	Articles 4(2) and 23
Pasal 15	126	127	Article 15
Pasal 21	10.525	7.081	Article 21
Pasal 22	408	12	Article 22
Pasal 25	65.054	55.532	Article 25
Pasal 26	87	311	Article 26
Pasal 29/pajak penghasilan badan - setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar Rp227.741 (2009: Rp182.067)	43.705	168.275	Article 29/corporate income tax - net of prepaid income taxes as of March 31, 2010 of Rp227,741 (2009: Rp182,067)
Pajak pertambahan nilai, bersih	16.708	9.821	Value added tax, net
Lain-lain	10.737	8.443	Others
<b>Jumlah</b>	<b>151.626</b>	<b>254.843</b>	<b>Total</b>

**12. TAXATION**

The details of taxes payable are as follows:

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi konsolidasi, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax benefit/(expense), as shown in the consolidated statements of income, and taxable income is as follows:

	2010	2009	
Laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	476.928	397.344	Income before income tax benefit/(expense) per consolidated statements of income
<u>Ditambah/(dikurangi):</u>			<u>Add/(deduct):</u>
Penyusutan atas penyesuaian nilai wajar tanaman perkebunan dan aset tetap Anak-anak Perusahaan pada saat akuisisi	37.006	36.099	Depreciation of fair value adjustments to the plantations and fixed assets of Subsidiaries upon acquisition
Amortisasi goodwill	30.067	28.880	Amortization of goodwill
Laba Anak Perusahaan sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan	(314.784)	(246.590)	Income of Subsidiaries before income tax benefit/(expense)
Perubahan bersih laba antar perusahaan yang ditangguhkan	(53.647)	(76.004)	Net changes in deferred inter-company profits
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	175.570	139.729	Income before income tax expense attributable to the Company
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Penyisihan imbalan kerja	7.759	5.837	Provision for employee benefits
Perubahan bersih penyisihan beban kesejahteraan karyawan	(5.816)	(3.087)	Net changes in provision for costs of employee benefits
Perubahan bersih penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	55	(17.047)	Net changes in provision for decline in market values and obsolescence of inventories
Penyusutan dan amortisasi	466	(891)	Depreciation and amortization

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi konsolidasi, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2010	2009
<b>Beda tetap:</b>		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	59.802	70.630
Pendapatan yang bukan merupakan obyek pajak penghasilan	(63.396)	127.989
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.933)	(4.148)
<b>Penghasilan kena pajak - Perusahaan</b>	<b>171.507</b>	<b>319.012</b>

**12. TAXATION (continued)**

A reconciliation between income before income tax benefit/(expense), as shown in the consolidated statements of income, and taxable income is as follows: (continued)

	Permanent differences:
	Non-deductible expenses
	Non-taxable income
	Income already subjected to final income tax
	<b>Taxable income attributable to the Company</b>

**13. HUTANG JANGKA PANJANG**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<b>Rupiah</b>		
<b>Perusahaan</b>		
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali</u> <u>Fasilitas Kredit untuk Akuisisi</u> <u>Kepemilikan Mayoritas pada LSIP</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	867.500	1.000.000
<u>Pinjaman Investasi</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	285.455	-
<b>Anak Perusahaan</b>		
<u>Pinjaman Investasi dan Berjangka</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.030.081	397.757
PT Bank Central Asia Tbk	622.370	428.700
PT Bank DBS Indonesia	42.993	50.010
PT Bank Permata Tbk	37.500	37.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.350
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	1.294
Sub-jumlah	2.885.899	1.916.611
<u>Kewajiban Sewa Pembiayaan</u>	5.235	13.302

**13. LONG-TERM LOANS**

The details of this account are as follows:

	Rupiah
	Company
	Loans to Refinance the Credit Facilities Used to Acquire Majority Equity Ownership in LSIP
	PT Bank Central Asia Tbk
	Investment Loan
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	Subsidiaries
	Investment and Term Loans
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank DBS Indonesia
	PT Bank Permata Tbk
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)
	Sub-total
	Obligations under Finance Leases
	US Dollar
	Company
	Loans to Refinance the Credit Facilities Used to Acquire Majority Equity Ownership in LSIP
	Syndicated Loans (2010: US\$138,672,000; 2009: US\$156,000,000)
	Term Loans
	DBS Bank Ltd., Singapore (US\$48,000,000)
	ING Bank N.V., Singapore branch (US\$25,000,000)

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**13. LONG-TERM LOANS (continued)**

	2010	2009	
<b>Dolar AS (lanjutan)</b>			<b>US Dollar(continued)</b>
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiaries</b>
<u>Pinjaman Club Deal dan Pembiayaan</u>			<u>Club Deal and the Related</u>
<u>Kembali Terkait</u>			<u>Refinancing Loans</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura (US\$27.272.727)	248.591	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch (US\$27,272,727)
DBS Bank Ltd., Singapura (US\$13.636.364)	124.295	-	DBS Bank Ltd., Singapore (US\$13,636,364)
CIMB Bank Berhad, cabang Singapura (US\$8.500.000)	77.478	-	CIMB Bank Berhad, Singapore branch (US\$8,500,000)
Club Deal (US\$69.328.676)	-	802.479	Club Deal (US\$69,328,676)
Sub-jumlah	2.379.754	2.608.179	Sub-total
Dikurangi biaya tanggungan atas hutang bank	16.626	-	Less deferred charges of bank loans
Jumlah	5.254.262	4.538.092	Sub-total
Dikurangi bagian hutang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	740.948	655.816	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>4.513.314</b>	<b>3.882.276</b>	<b>Long-term portion</b>

Fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga tahunan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 yang berkisar antara 5,00% sampai dengan 18,00% (2009: antara 5,00% sampai dengan 18,50%), sementara pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat suku bunga tahunan untuk periode yang sama yang berkisar antara 1,50% sampai dengan 4,67% (2009: 2,51% sampai dengan 7,50%).

The credit facilities denominated in Rupiah bear interest for the period ended March 31, 2010 at annual rates ranging from 5.00% to 18.00% (2009: 5.00% to 18.50%), while the credit facilities denominated in US Dollar bear interest for the same period at annual rates ranging from 1.50% to 4.67% (2009: 2.51% to 7.50%).

**Perusahaan**

Seluruh pinjaman jangka panjang Perusahaan seperti yang diungkapkan pada paragraf berikut masing-masing dijamin oleh IndoAgri sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam Perusahaan sebesar 90%.

**Company**

All the long-term loans of the Company as disclosed in the succeeding paragraphs are each guaranteed by IndoAgri in proportion to its equity ownership in the Company of 90%.

Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali Fasilitas Kredit untuk Akuisisi Kepemilikan Mayoritas di LSIP

Fasilitas pinjaman angsuran dari BCA diperoleh pada tahun 2008 untuk pembiayaan ulang pinjaman yang juga diterima dari BCA untuk pembiayaan akuisisi kepemilikan mayoritas pada LSIP (Catatan 9) dan memiliki batas kredit maksimum sebesar Rp1.000.000 serta harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal sejak Maret 2009 sampai dengan bulan Juni 2013.

Loans to Refinance Credit Facilities Used to Acquire Majority Equity Ownership in LSIP

The installment loan facility from BCA was obtained in 2008 to refinance the bridging loan which was also obtained from BCA to finance the acquisition of the majority equity interest at LSIP (Note 9), and has a maximum credit limit of Rp1,000,000, and shall be repaid through quarterly installments commencing March 2009 until June 2013.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

*Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali Fasilitas Kredit untuk Akuisisi Kepemilikan Mayoritas di LSIP (lanjutan)*

Pinjaman angsuran sindikasi jangka panjang sebesar US\$160.000.000 diperoleh pada tahun 2008 dan digunakan untuk membiayai kembali/melunasi pinjaman jangka pendek sementara lainnya yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2007 sehubungan dengan akuisisi kepemilikan mayoritas LSIP (Catatan 9). Pinjaman tersebut diperoleh Perusahaan dari sindikasi kreditor yang terdiri atas SMBC (US\$40.000.000), ABN AMRO (US\$30.000.000), Mizuho (US\$30.000.000), SCB (US\$30.000.000) dan BOTM (US\$30.000.000), dengan Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd., Hong Kong, bertindak selaku agen sindikasi. Pinjaman angsuran sindikasi ini harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal sejak Februari 2009 sampai dengan bulan Mei 2013.

Perjanjian pinjaman terkait mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, untuk mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan aset yang telah ada pada tanggal perjanjian kredit); meminjamkan uang kepada pihak lain di luar afiliasi; menggabungkan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain; mengubah aktivitas usaha Perusahaan saat ini; melakukan pengurangan atau penurunan modal saham; menjual bagian signifikan dari aset utama dalam menjalankan usaha; mengubah status hukum; membayarkan dividen melebihi 50% dari laba bersih Perusahaan pada tahun yang berjalan dan mengalihkan dividen tersebut ke tahun berikutnya bila tidak didistribusikan pada tahun yang berjalan; serta memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk membayar pinjaman. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

**13. LONG-TERM LOANS (continued)**

**Company (continued)**

*Loans to Refinance Credit Facilities to Acquire Majority Equity Ownership in LSIP (continued)*

The long-term syndicated installment loan of US\$160,000,000 was obtained in 2008 and used to refinance/settle the other bridging loans obtained by the Company in 2007 in connection with the acquisition of the majority equity interest in LSIP (Note 9). Such loan was obtained by the Company from a syndication of creditors comprising SMBC (US\$40,000,000), ABN AMRO (US\$30,000,000), Mizuho (US\$30,000,000), SCB (US\$30,000,000) and BOTM (US\$30,000,000) with Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd., Hong Kong, acting as the syndication agent. This syndicated installment loan shall be repaid through quarterly installments commencing February 2009 until May 2013.

The related credit agreements provides for several negative covenants for the Company, such as, among others, to pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date); to lend money to unaffiliated parties; to consolidate or merge with other entity; to change the current course of its businesses; to reduce its share capital; to sell or dispose off significant portion of its assets used in the operations; to change its legal status; to pay dividends exceeding 50% of the current year net profit and to carryforward such dividends to the subsequent year if not distributed during the current year; as well as to obtain certain amounts of credit facilities from other parties which would affect its ability to perform its obligation under the related credit agreements. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Pinjaman Berjangka

Pada bulan Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari DBS Bank Ltd., Singapura ("DBS Singapura") dengan jumlah maksimum kredit sebesar US\$48.000.000, yang digunakan untuk sebagai modal kerja.

Pada bulan September 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari ING Bank N.V., cabang Singapura dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$25.000.000, yang juga digunakan sebagai modal kerja.

Pada bulan Desember 2009, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari DBS dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp250.000, yang juga digunakan untuk modal kerja. Penarikan dari pinjaman ini harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal sejak bulan September 2010 sampai dengan bulan Desember 2012. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini (Catatan 27).

Pinjaman Investasi

Pada bulan Juni 2009, CIMB Niaga memberikan fasilitas pinjaman investasi 1 dan 2 dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp80.000 dan Rp220.000, dan harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal hingga tahun 2012 dan 2014.

**Anak Perusahaan**

Pinjaman Club Deal dan Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali Pinjaman Club Deal

Pinjaman *Club Deal* yang dikoordinasikan oleh BCA ini diperoleh LSIP terkait dengan restrukturisasi pinjaman pada tahun 2006, dan memiliki gabungan batas kredit maksimum sebesar US\$150.000.000 serta terdiri atas 3 jenis fasilitas sebagai berikut:

- a. fasilitas pembiayaan ulang yang harus dilunasi melalui 10 angsuran setiap semester sejak bulan Februari 2007 sampai dengan bulan Agustus 2011;
- b. fasilitas pembiayaan belanja modal yang harus dilunasi setiap semester melalui 8 angsuran sejak bulan Agustus 2008 sampai dengan bulan Agustus 2011; dan

**13. LONG-TERM LOANS (continued)**

**Company (continued)**

Term Loans

In August 2009, the Company obtained an *uncommitted revolving credit facility* from DBS Bank Ltd., Singapore ("DBS Singapore") with a maximum credit limit of US\$48,000,000, which is intended for working capital purposes.

In September 2009, the Company obtained a term loan facility from ING Bank N.V., Singapore branch with a maximum credit limit of US\$25,000,000, which is also intended for working capital purposes.

In December 2009, the Company also obtained a term loan facility from DBS with a maximum credit limit of Rp250,000, which is also intended for working capital purposes. Draw downs from this loan facility shall be repaid through quarterly installments commencing September 2010 until December 2012. As of March 31, 2010, the Company has not yet made any drawdown from this loan facility (Note 27).

Investment Loans

In June 2009, CIMB Niaga granted investment credit facilities 1 and 2 with maximum credit limits of Rp80,000 and Rp220,000, respectively, and are repayable through quarterly installments until 2012 and 2014, respectively.

**Subsidiaries**

Club Deal Loan and Loans to Refinance the Club Deal Loan

The Club Deal Loan as coordinated by BCA was obtained by LSIP in connection with its loan restructuring in 2006, with total maximum credit limit amounting to US\$150,000,000 and comprise 3 tranches as follows:

- a. refinancing facility which is repayable through 10 biannual installments from February 2007 until August 2011;
- b. capital reimbursement facility which is repayable through 8 biannual installments commencing from August 2008 until August 2011; and

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Anak Perusahaan (lanjutan)**

*Pinjaman Club Deal dan Pinjaman untuk  
Pembiayaan Kembali Pinjaman Club Deal  
(lanjutan)*

c. fasilitas modal kerja yang akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2009.

Pada tanggal 13 Agustus 2009, LSIP telah melunasi lebih awal sisa pokok Pinjaman Club Deal tersebut di atas beserta bunganya yang berjumlah US\$73.204.958 dengan dana yang berasal dari penerimaan pinjaman bank baru yang disebutkan pada paragraf berikut.

Pada bulan Agustus 2009, LSIP memperoleh fasilitas pinjaman baru yang diperoleh dari SMBC dan DBS Singapura ("SMBC & DBS"), dengan fasilitas pinjaman gabungan maksimum sebesar US\$45.000.000, dan CIMB Bank Berhad, cabang Singapura ("CIMB Berhad"), dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2010, saldo pinjaman dari SMBC & DBS dan CIMB Berhad tersebut di atas masing-masing sebesar US\$40.909.091 dan US\$8.500.000.

Pinjaman baru tersebut di atas dijamin oleh Perusahaan dan IndoAgri sesuai dengan kepemilikannya di dalam modal LSIP masing-masing sebesar 56,40% dan 8,03%, dan dilunasi melalui angsuran setiap tiga bulan sampai bulan Agustus 2012.

Perjanjian pinjaman tersebut mensyaratkan beberapa pembatasan bagi LSIP, antara lain, untuk mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk harta kekayaan yang telah diagunkan pada tanggal perjanjian); memisahkan atau menggabungkan usaha dengan pihak lain kecuali LSIP menjadi entitas hasil merger; dan mengubah sifat umum usaha LSIP saat ini. LSIP juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

**13. LONG-TERM LOANS (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

*Club Deal Loan and Loans to Refinance the Club  
Deal Loan (continued)*

c. working capital facility which will be due on August 2009.

On August 13, 2009, LSIP has settled in advance all of the outstanding principal of the above-mentioned Club Deal Loan and the related interest totaling US\$73,204,958 using the proceeds from the new bank loans referred to in the succeeding paragraph.

In August 2009, LSIP obtained new loan facilities from SMBC and DBS Singapore ("SMBC & DBS"), with maximum combined credit limit of US\$45,000,000, and CIMB Bank Berhad, Singapore branch ("CIMB Berhad"), with a maximum credit limit of US\$30,000,000.

As of March 31, 2010, the outstanding balances of the above-mentioned loans from SMBC & DBS and CIMB Berhad amounted to US\$40,909,091 and US\$8,500,000, respectively.

The above-mentioned new loans are guaranteed by the Company and IndoAgri in proportion to their respective equity ownership in LSIP of 56.40% and 8.03%, and are repayable through quarterly installments up to August 2012.

The related credit agreement provides for several negative covenants for LSIP, such as, among others, on pledging any of its assets to other parties (except for existing assets pledged as at the date of the agreements); demerger or merger with other entity except if LSIP will be the surviving legal entity; and changing the current general nature of LSIP's business. LSIP is also required to maintain certain financial ratios.



**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Anak Perusahaan (lanjutan)**

Pinjaman Investasi dan Berjangka

GS dan LPI masing-masing memiliki fasilitas pinjaman investasi dari BRI dengan batas pinjaman maksimum masing-masing sebesar Rp178.550 dan Rp942.496 (2009: Rp178.550 dan Rp942.496). Pinjaman GS dijamin dengan persediaan, tanaman perkebunan, tanah, bangunan dan infrastruktur serta mesin milik GS, sedangkan pinjaman LPI dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, tanaman tebu, dan aset tetap milik LPI. Pinjaman GS dan LPI harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal, masing-masing mulai dari bulan Mei 2010 sampai dengan bulan Februari 2014, dan dari bulan Juli 2012 sampai dengan bulan April 2018.

Selain itu, GS juga memiliki fasilitas kredit investasi dari BRI dengan pola pembiayaan "Kredit Pengembangan Energi Nabati - Revitalisasi Perkebunan (pola kemitraan inti dan plasma) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp249.797 (2009: Rp249.797). Pinjaman ini dijamin dengan tanah atas nama para petani anggota Koperasi Unit Desa ("KUD"), tanaman perkebunan plasma beserta infrastruktur, dan jaminan perusahaan dari GS; dan harus diangsur setiap kuartal mulai dari bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Desember 2019.

MISP, MSA, MPI, ASP, SBN dan GS memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total batas kredit maksimum sebesar Rp392.450 (2009: Rp392.450), yang digunakan untuk membiayai kembali fasilitas *time loan non-revolving* dari bank yang sama. Pinjaman tersebut dijamin oleh Perusahaan dan harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal dari bulan Maret 2011 sampai dengan bulan Desember 2015. Pada bulan Desember 2009, Anak-anak Perusahaan di atas kecuali MISP, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total batas kredit maksimum sebesar Rp204.920 yang juga dijamin oleh Perusahaan dan harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal mulai dari bulan Maret 2011 sampai dengan bulan Desember 2016.

LPI memiliki fasilitas kredit dalam bentuk *term loan facility* dari DBS dengan batas kredit maksimum sebesar Rp45.000 (2009: Rp45.000). Pinjaman ini dijamin dengan tanah, piutang, aset tetap, persediaan dan kas LPI, dan harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal mulai dari bulan Oktober 2009 sampai dengan bulan Januari 2013 (Catatan 27).

**13. LONG-TERM LOANS (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

Investment and Term Loans

*Each of GS and LPI has an investment credit facility from BRI with maximum credit limits of Rp178,550 and Rp942,496, respectively (2009: Rp178,550 and Rp942,496). The loan of GS is secured by its inventories, plantations, land rights, building and improvements and machinery, while the loan of LPI is secured by its receivables, inventories, land rights, cane trees and fixed assets. The loans of GS and LPI are repayable through quarterly installments from May 2010 until February 2014, and from July 2012 until April 2018, respectively.*

*In addition, GS also has investment credit facility from BRI under the scheme of "Kredit Pengembangan Energi Nabati - Revitalisasi Perkebunan" (nucleus and plasma scheme) with a maximum credit facility of Rp249,797 (2009: Rp249,797). This loan is secured by the land rights under the name of the plasma farmers as members of rural cooperative units ("KUD"), plasma plantations and infrastructures, and corporate guarantee from GS; and is repayable through quarterly installments commencing from March 2012 until December 2019.*

*MISP, MSA, MPI, ASP, SBN and GS obtained investment credit facilities from BCA with combined maximum credit limits of Rp392,450 (2009: Rp392,450), which were used to refinance the time loans non-revolving facilities from the same bank. Such loans are secured by corporate guarantees from the Company, and are repayable through quarterly installments commencing from March 2011 until December 2015. On December 2009, these Subsidiaries, except MISP, obtained additional investment credit facilities from BCA with combined maximum credit limits of Rp204,920, which are also secured by corporate guarantee from the Company and are repayable through quarterly installments commencing from March 2011 until December 2016.*

*LPI obtained term loan facility from DBS with a maximum credit limit of Rp45,000 (2009: Rp45,000). This loan is secured by LPI's land rights, receivables, fixed assets, inventories and cash, and is repayable through quarterly installments commencing from October 2009 until January 2013 (Note 27).*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Anak Perusahaan (lanjutan)**

Pinjaman Investasi dan Berjangka (lanjutan)

MISP memiliki dua fasilitas pinjaman investasi dari Mandiri dengan batas pinjaman maksimum masing-masing sebesar Rp14.523 dan Rp49.368 yang dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap dan tanaman perkebunan milik MISP. MISP telah menyelesaikan seluruh kewajibannya yang timbul dari fasilitas pinjaman tersebut kepada Mandiri pada bulan April 2009.

CNIS dan KGP, masing-masing memperoleh fasilitas kredit investasi secara terpisah dari BCA dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp35.000 dan Rp15.000 (2009: Rp35.000 dan Rp15.000). Fasilitas kredit ini dijamin oleh Perusahaan dan harus diangsur setiap kuartal mulai dari bulan September 2007 sampai dengan bulan Juni 2012.

CNIS dan KGP juga memperoleh fasilitas pinjaman sementara tanpa jaminan dari PT Bank Permata Tbk ("Permata") dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp22.500 dan Rp15.000 (2009: Rp22.500 dan Rp15.000), yang harus diangsur setiap kuartal mulai dari bulan Maret 2011 sampai dengan bulan Desember 2017 dan 2018.

MAKP memiliki fasilitas kredit investasi ekspor dari BEI dengan batas kredit maksimum sebesar Rp8.000. Jaminan dan pembatasan dari fasilitas pinjaman ini serupa dengan yang dikenakan terhadap pinjaman jangka pendek MAKP yang juga diperoleh dari BEI (Catatan 9). MAKP telah menyelesaikan seluruh kewajibannya yang timbul dari fasilitas pinjaman tersebut kepada BEI pada bulan September 2009 sesuai dengan jadwal pembayaran.

Kewajiban Sewa Pembiayaan

GS, MPI, MISP dan LPI, memiliki beberapa perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan tertentu dari beberapa kreditor yang akan berakhir pada beberapa tanggal antara tahun 2010 sampai dengan 2012.

**13. LONG-TERM LOANS (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

Investment and Term Loans (continued)

MISP had two investment credit facilities from Mandiri with maximum credit limits of Rp14,523 and Rp49,368 each, and were secured by trade receivables, inventories, fixed assets and plantations of MISP. MISP has settled all the liabilities arising from such credit facilities to Mandiri in April 2009.

CNIS and KGP each obtained an investment credit facility from BCA with a maximum credit limit of Rp35,000 and Rp15,000 (2009: Rp35,000 and Rp15,000), respectively. These facilities are secured by corporate guarantees from the Company and repayable through quarterly installments commencing from September 2007 until June 2012.

CNIS and KGP also obtained term loan facilities from PT Bank Permata Tbk ("Permata") with maximum credit limits of Rp22,500 and Rp15,000 (2009: Rp22,500 and Rp15,000), respectively, which are unsecured and repayable through several quarterly installments commencing from March 2011 until December 2017 and 2018, respectively.

MAKP had export credit facility from BEI with maximum credit limit of Rp8,000. The security and negative covenants applicable to this credit facility are similar with those applied to the short-term credit facility of MAKP that was also obtained from BEI (Note 9). MAKP has settled all the liabilities arising from such credit facilities to BEI in September 2009 as scheduled.

Obligations under Finance Leases

GS, MPI, MISP and LPI have several finance lease commitments covering certain transportation equipment from several creditors, which will expire on various dates between 2010 and 2012.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**14. HUTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH**

Rincian hutang Obligasi dan Sukuk Ijarah pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>Amount</u>
Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009	447.180
Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009	274.935
<b>Jumlah</b>	<b><u>722.115</u></b>

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan, Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut di atas dicatat dan disajikan pada neraca konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar biaya perolehan yang telah diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan masing-masing sebesar 11,95% dan 11,96%.

Pada tanggal 1 Desember 2009, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat: (a) Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009 ("Obligasi") dengan nilai nominal Rp452.000 yang berjangka waktu lima tahun sampai dengan 1 Desember 2014. Obligasi memiliki tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun yang akan dibayarkan setiap kuartal mulai tanggal 1 Maret 2010; dan (b) Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009 ("Sukuk Ijarah") dengan nilai nominal Rp278.000 serta berjangka waktu lima tahun sampai dengan 1 Desember 2014. Cicilan imbalan Sukuk Ijarah adalah sebesar Rp32.387 per tahun yang akan dibayarkan setiap kuartal mulai tanggal 1 Maret 2010.

Sehubungan dengan penawaran Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut di atas, Perusahaan memperoleh peringkat "AA-", "Stable Outlook" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Dana yang diperoleh dari penawaran umum Obligasi tersebut di atas, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, dipergunakan seluruhnya untuk pembayaran kembali (*refinancing*) hutang bank Perusahaan (Catatan 9).

Sedangkan, dana yang diperoleh dari penawaran umum Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya untuk membuat dan melangsungkan jasa pengangkutan (dalam segala bentuknya, termasuk "on-spot") untuk lima tahun dengan pihak ketiga dan afiliasi (jika ada) senilai Rp278.000.

**14. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLES**

The details of Bonds and Sukuk Ijarah payables as of March 31, 2010 are as follows:

	<u>Amount</u>	
Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009	447.180	Salim Ivomas Pratama Bonds I Year 2009
Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009	274.935	Salim Ivomas Pratama Sukuk Ijarah I Year 2009
<b>Jumlah</b>	<b><u>722.115</u></b>	<b>Total</b>

For accounting and reporting purposes, the above Bonds and Sukuk Ijarah are carried and presented in the consolidated balance sheets as at March 31, 2010 at amortised cost using effective interest rate of 11.95% and 11.96% per annum, respectively.

On December 1, 2009, the Company offered to the public: (a) Salim Ivomas Pratama Bonds I Year 2009 (Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009) ("Bonds"), which has a face value of Rp452,000 and maturity term of five years due on December 1, 2014. The Bonds bear fixed annual interest of 11.65%, payable quarterly commencing on March 1, 2010; and (b) Salim Ivomas Pratama Sukuk Ijarah I Year 2009 (Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009) ("Sukuk Ijarah"), which has a face value of Rp278,000 and maturity term of five years due on December 1, 2014. The Sukuk Ijarah has an annual fixed Sukuk Ijarah return (cicilan imbalan Sukuk Ijarah) of Rp32,387 payable quarterly commencing on March 1, 2010.

In connection with the above-mentioned offerings of the Bonds and Sukuk Ijarah, the Company got a rating of "AA-", with "Stable Outlook" from PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Proceeds from the public Bonds offering, after deducting the related costs of issuance, were used entirely for refinancing of the Company's bank loans (Note 9).

On the other hand, proceeds from the public Sukuk Ijarah offering, after deducting the related costs of issuance, shall be entirely used for the arrangement and continuous availment of transportation services (in any form, including "on-spot") for a period of five years with third parties and related parties (if any) for a total value amounting to Rp278,000.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**14. HUTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH  
(lanjutan)**

Apabila dana hasil emisi Sukuk Ijarah belum digunakan, Perusahaan diijinkan untuk memanfaatkan dana tersebut guna keperluan modal kerja, antara lain, pembelian bahan baku dan pupuk, sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah.

Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan, namun seluruh aset Perusahaan, kecuali yang telah dijaminkan kepada kreditor-kreditor lainnya, dijaminkan secara pari-passu kepada kewajiban-kewajiban lainnya, termasuk Obligasi dan Sukuk Ijarah.

Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, tidak memperbolehkan Perusahaan melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa ijin tertulis dari Wali Amanat, antara lain sehubungan dengan, pembagian dividen yang melebihi 50% laba bersih tahun sebelumnya; penjualan atau pengalihan aset tetap utama dengan nilai wajar setara atau lebih dari US\$60.000.000; pengagungan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan aset yang telah ada pada tanggal perjanjian kredit); penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan aktivitas usaha Perusahaan saat ini; pengurangan atau penurunan modal saham; pengubahan anggaran dasar; perolehan fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali yang memenuhi syarat tertentu; pemeliharaan rasio keuangan tertentu; dan khusus untuk Sukuk Ijarah, keterlibatan dalam kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah.

**14. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLES  
(continued)**

*If the funds generated from the issuance of the Sukuk Ijarah are not yet used, the Company is allowed to use such funds for working capital purposes, amongst others, purchases of raw materials and fertilizers, provided that it is not in contravention with the Syariah principles.*

*The Bonds and Sukuk Ijarah are not secured by any specific assets of the Company, however, all of the Company's assets, except for those already used to secure liabilities to other creditors, are used to secure, on a pari-passu basis, the other liabilities, including the Bonds and Sukuk Ijarah.*

*The Bonds and Sukuk Ijarah Trustee Agreements with PT Bank Mega Tbk, as the Trustee, does not allow the Company to proceed with the following engagements without obtaining prior written consent from the Trustee, with respect to, among others, distribution of dividends exceeding 50% of the net income of the previous financial year; sale or transfer of the main assets with fair market values of or above US\$60,000,000; pledging its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date); consolidation or merger with other entity; change of the current course of its business; reduction of its share capital; sale or disposal of significant portion of its assets used in the operations; change of its articles of association; and obtain certain amounts of credit facilities from other parties except for those fulfilling certain requirements; maintenance of certain financial ratios; and specifically for Sukuk Ijarah, involvement in business activities that are in violation of Syariah principle.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**15. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
Indofood Oil and Fats Pte. Ltd., Singapura	2.277.549	90,00%	2.277.549	Indofood Oil and Fats Pte. Ltd., Singapore
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	202.437	8,00	202.437	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Mandiri Investama Sejati	32.708	1,29	32.708	PT Mandiri Investama Sejati
PT Bina Makna Indopratama	9.739	0,39	9.739	PT Bina Makna Indopratama
PT Multi Langgeng Nusantara	8.177	0,32	8.177	PT Multi Langgeng Nusantara
<b>Jumlah</b>	<b>2.530.610</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.530.610</b>	<b>Total</b>

**15. SHARE CAPITAL**

As of March 31, 2010 and 2009, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

**16. PROGRAM PENSIUN DAN PENYISIHAN  
IMBALAN KERJA**

Divisi Perkebunan dari Perusahaan dan Anak-anak Perusahaan tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan pada tanggal 17 Juni 2002.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan dasar pensiun karyawan staf dan karyawan non-staf mereka.

Kewajiban yang timbul sebagai akibat perbedaan antara jumlah pendanaan kumulatif sejak pembentukan program pensiun dengan jumlah beban kumulatif yang dibebankan pada operasi dalam periode yang sama adalah sebesar Rp1.489 (2009: Rp904) pada tanggal 31 Maret 2010, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" pada neraca konsolidasi. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar Rp2.077 (2009: Rp2.814).

**16. RETIREMENT BENEFITS AND PROVISION FOR  
EMPLOYEE BENEFITS**

The Plantation Division of the Company and certain Subsidiaries, have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance ("MoF") on June 17, 2002.

Contributions to the funds by the Company and the subject Subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income for staff and non-staff employees, respectively.

The balance of the related liability arising from the difference between the cumulative funding since the establishment of the pension plans and the cumulative pension costs charged to operations during the same period amounted to Rp1,489 (2009: Rp904), as of March 31, 2010, which is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheets. Total pension cost charged to operations for the period ended March 31, 2010 amounted to Rp2,077 (2009: Rp2,814).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**16. PROGRAM PENSIUN DAN PENYISIHAN  
IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, saldo estimasi kewajiban untuk imbalan kerja di atas berjumlah lebih kurang Rp475.665 dan Rp369.241 yang disajikan sebagai akun "Kewajiban Imbalan Kerja, Bersih" pada neraca konsolidasi.

Analisis mutasi saldo kewajiban imbalan kerja kepada karyawan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal periode	442.960	355.372
Penyisihan pada periode berjalan	39.864	22.915
Pembayaran imbalan kerja	(7.159)	(9.046)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>475.665</b>	<b>369.241</b>

**17. KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Kewajiban tidak lancar lainnya terutama terdiri atas penyisihan biaya estimasi pembongkaran dan pemindahan aset tetap atas fasilitas penyulingan dan fraksinasi MKS dan fasilitas produksi margarin tertentu yang dimiliki Grup yang berada di lokasi yang disewa serta biaya pemulihan lokasi tersebut; dan pinjaman pemegang saham minoritas LPI, Anak Perusahaan.

**18. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pihak ketiga	1.764.700	1.443.713
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	346.930	551.230
<b>Jumlah</b>	<b>2.111.630</b>	<b>1.994.943</b>

**16. RETIREMENT BENEFITS AND PROVISION FOR  
EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law.

As of March 31, 2010 and 2009, the balance of the related estimated liabilities for employee benefits amounted to approximately Rp475,665 and Rp369,241, respectively, and presented as "Employee Benefits Liability, Net" account in the consolidated balance sheets.

An analysis of the movements in balance of the above-mentioned estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	2010	2009
Saldo awal periode	442.960	355.372
Penyisihan pada periode berjalan	39.864	22.915
Pembayaran imbalan kerja	(7.159)	(9.046)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>475.665</b>	<b>369.241</b>

**17. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES**

Other non-current liabilities mainly consist of accruals for the estimated costs of dismantling and removal of fixed asset items in certain CPO refinery and fractionation plants and margarine plants of the Group located in rented sites as well as the costs of restoration of the said rented sites; and loan from minority shareholders of LPI, a Subsidiary.

**18. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

	2010	2009
Pihak ketiga	1.764.700	1.443.713
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	346.930	551.230
<b>Jumlah</b>	<b>2.111.630</b>	<b>1.994.943</b>

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**18. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)**

Selama tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, pendapatan dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasi adalah sebagai berikut:

**18. NET SALES (continued)**

During the three months ended March 31, 2010 and 2009, revenues from a single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales is as follows:

	2010		2009		
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap Penjualan Bersih Konsolidasi/ Percentage of Consolidated Net Sales	Jumlah/ Total	Persentase terhadap Penjualan Bersih Konsolidasi/ Percentage of Consolidated Net Sales	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk/PT Indofood					PT Indofood Sukses Makmur Tbk/PT Indofood
CBP Sukses Makmur	201.897**)	9,56%**)	292.187*)	14,64%	CBP Sukses Makmur
PT Indomarco Adi Prima	119.106**)	5,64%**)	223.435	11,20%	PT Indomarco Adi Prima

\*) Penjualan kepada ISM untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 merupakan transaksi penjualan kepada Divisi Mi Instan yang dipisahkan ("spin-off") dari ISM ke dalam PT Indofood CBP Sukses Makmur ("CBP") pada bulan Oktober 2009/Sales to ISM for the three months ended March 31, 2009 represent sales transactions to Noodle Division which was spun-off from ISM to PT Indofood CBP Sukses Makmur ("CBP") in October 2009.

\*\*\*) Nilai penjualan dibawah 10% dari jumlah penjualan bersih periode berjalan, ditampilkan untuk tujuan perbandingan/Sales value below 10% from net sales of the current period, presented for comparative purposes.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2 dan 21.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2 and 21.

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

**19. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	2010	2009	
Bahan baku yang digunakan	660.105	553.437	Raw materials used
Biaya pabrikasi	759.696	686.310	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	1.419.801	1.239.747	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal periode	365.239	337.655	At beginning of period
Pembelian	12.423	-	Purchases
Akhir periode (Catatan 5)	(434.675)	(362.344)	At end of period (Note 5)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>1.362.788</b>	<b>1.215.058</b>	<b>Cost of goods sold</b>

Selama tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

During the three months ended March 31, 2010 and 2009, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**20. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<b>Beban Penjualan dan Distribusi</b>		
Jasa angkut, pajak dan administrasi penjualan lainnya	32.108	26.412
Biaya distribusi	4.438	17.983
Iklan dan promosi	4.430	360
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.274	4.295
Komisi penjualan	2.618	3.938
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	4.846	4.393
Sub-jumlah	52.714	57.381
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	115.059	101.457
Jasa tenaga ahli	8.287	10.129
Listrik, air dan sewa	7.486	5.890
Penyusutan dan amortisasi	5.671	6.310
Perjalanan dinas	4.994	3.799
Representasi dan jamuan	4.252	3.278
Reparasi dan pemeliharaan	2.597	4.330
Telekomunikasi	2.375	1.896
Pajak dan perijinan	2.354	3.416
Perlengkapan umum kantor	2.072	1.462
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	6.167	6.077
Sub-jumlah	161.314	148.044
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>214.028</b>	<b>205.425</b>

**20. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

<b>Selling and Distribution Expenses</b>
Freight, taxes and other sales administration
Distribution expense
Advertising and promotions
Salaries, wages and employee benefits
Sales commissions
Others (below Rp2,000 each)
Sub-total
<b>General and Administrative Expenses</b>
Salaries and employee benefits
Professional fees
Electricity, water and rental
Depreciation and amortization
Travelling
Representation and entertainment
Repairs and maintenance
Telecommunication
Taxes and licences
General office supplies
Others (below Rp2,000 each)
Sub-total
Total operating expenses

**21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, terutama dengan Keluarga Salim, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp346.930 atau 16% (2009: Rp551.230 atau 28%) dari jumlah penjualan bersih konsolidasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010. Saldo piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan ini adalah sebagai berikut:

**21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control, particularly with the Salim family and/or common key management. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

- a. Sales to related parties amounting to Rp346,930 or 16% (2009: Rp551,230 or 28%) of the consolidated net sales for the three months ended March 31, 2010. The related trade receivables arising from these sales transactions are as follows:



**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI  
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND  
BALANCES WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

	2010	2009	
PT Indomarco Adi Prima	117.211	115.898	PT Indomarco Adi Prima
PT Indofood Sukses Makmur Tbk/ PT Indofood CBP Sukses Makmur	112.037	132.186*)	PT Indofood Sukses Makmur Tbk/ PT Indofood CBP Sukses Makmur
PT Indolakto	10.775	15.843	PT Indolakto
PT Indofood Fritolay Makmur	2.631	2.202	PT Indofood Fritolay Makmur
PT Indotirta Suaka	-	3.413	PT Indotirta Suaka
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	2.150	1.360	Others (below Rp1,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>244.804</b>	<b>270.902</b>	<b>Net</b>

\*) Merupakan piutang dari Divisi Mi Instan sebelum pemisahan divisi ("spin-off") dari ISM ke dalam CBP pada bulan Oktober 2009/Represents trade receivables from the Noodles Division prior to its "spin-off" from ISM to CBP in October 2009.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan piutang ragu-ragu terhadap saldo piutang tersebut di atas pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 karena seluruh piutang usaha tersebut di atas dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that no allowance for doubtful accounts needs to be provided for the above-mentioned balances as of March 31, 2010 and 2009 since all the above-mentioned trade receivables are fully collectible.

b. Grup menggunakan jasa pompa dari PT Sarana Tempa Perkasa. Beban atas jasa pompa untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp874 (2009: Rp994), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.

b. The Group avails of pump services from PT Sarana Tempa Perkasa. Pump service expenses for the three months ended March 31, 2010 totaled Rp874 (2009: Rp994), which are presented as part of "Operating Expenses" account in the consolidated statements of income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated balance sheets.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI  
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND  
BALANCES WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

- c. Grup menggunakan jasa angkutan laut dari PT Pelayaran Tahta Bahtera. Biaya jasa angkut yang timbul dari transaksi ini untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 adalah Rp9.682 (2009: Rp13.040), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.
- d. Grup juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Piutang dari Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dan "Kewajiban Tidak Lancar - Hutang kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

- c. The Group avails of sea transportation services from PT Pelayaran Tahta Bahtera. Freight expenses for the three months ended March 31, 2010 totaled Rp9,682 (2009: Rp13,040), which are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated balance sheets.
- d. The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as inter-company loans and other charges. The related balances arising from these transactions are presented as part of "Non-current Assets - Due from Related Parties" and "Non-current Liabilities - Due to Related Parties" accounts in the consolidated balance sheets. The details of these accounts are as follows:

	2010	2009	
<b>Aset Tidak Lancar - Piutang dari Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>			<b>Non-current Assets - Due from Related Parties</b>
Ghana Sumatra Ltd., Ghana	1.419	-	Ghana Sumatra Ltd., Ghana
PT Indomarco Adi Prima	-	520	PT Indomarco Adi Prima
Lain-lain	39	262	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.458</b>	<b>782</b>	<b>Total</b>
<b>Kewajiban Tidak Lancar - Hutang kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>			<b>Non-current Liabilities - Due to Related Parties</b>
PT Purwa Wana Lestari	122.044	106.024	PT Purwa Wana Lestari
PT Bangun Sriwijaya Sentosa	53.173	52.254	PT Bangun Sriwijaya Sentosa
PT Giat Sembada Sentosa	45.960	45.960	PT Giat Sembada Sentosa
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	11.205	778	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Asuransi Central Asia	2.357	971	PT Asuransi Central Asia
Indofood Agri Resources Ltd., Singapore	242	256	Indofood Agri Resources Ltd., Singapore
PT Pelayaran Tahta Bahtera	45	1.214	PT Pelayaran Tahta Bahtera
Lain-lain	8	11	Others
<b>Jumlah</b>	<b>235.034</b>	<b>207.468</b>	<b>Total</b>

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI  
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Piutang di atas yang berasal dari GSL timbul dari uang muka yang dibayarkan oleh LSIP atas nama GSL untuk tujuan modal kerja.

Hutang kepada PT Bangun Sriwijaya Sentosa ("BSS") di atas merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh LPI yang dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial sejak bulan Januari 2010. BSS adalah pemegang saham minoritas LPI.

Di lain pihak, hutang kepada PT Purwa Wana Lestari ("PWL") dan PT Giat Sembada Sentosa ("GSS") di atas merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh MCP dan Anak-anak Perusahaan, MSA dan Anak Perusahaan, dan SBN, yang sejak bulan November 2009 telah dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.

Perusahaan juga memberikan jaminan atas pinjaman Anak Perusahaan tertentu yang diperoleh dari beberapa kreditor. Di lain pihak, beberapa fasilitas kredit Perusahaan dan Anak Perusahaan dijamin oleh IndoAgri (Catatan 9 dan 13).

- e. Perusahaan membeli bahan pengepakan dari PT Surya Rengo Container dan PT Cipta Kemas Abadi. Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 berjumlah Rp1.542 (2009: Rp5.283). Saldo hutang usaha terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 10).
- f. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu menyewa fasilitas VSAT dari PT Rintis Sejahtera untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat, kantor perwakilan dan perkebunan. Jumlah beban yang terjadi sehubungan dengan transaksi tersebut untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar Rp749 (2009: Rp611), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Tidak terdapat saldo hutang terkait pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

**21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND  
BALANCES WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The above receivable GSL represents advances made by LSIP on behalf of GSL for working capital purposes.

The above amount due to PT Bangun Sriwijaya Sentosa ("BSS") represents the loan obtained by LPI, which is unsecured (*collateral-free*) and subject to interest at commercial rate starting from January 2010. BSS is the minority shareholder of LPI.

On the other hand, the above amounts due to PT Purwa Wana Lestari ("PWL") and PT Giat Sembada Sentosa ("GSS") represent the unsecured loans obtained by MCP and Subsidiaries, MSA and a Subsidiary, and SBN, which bear interest at commercial rates starting from November 2009.

The Company also provides corporate guarantees to certain Subsidiaries to secure their loans obtained from several creditors. On the other hand, several credit facilities obtained by the Company and a Subsidiary are guaranteed by IndoAgri (Notes 9 and 13).

- e. The Company purchases packing materials from PT Surya Rengo Container and PT Cipta Kemas Abadi. Purchases from the said related parties for the three months ended March 31, 2010 totaled Rp1,542 (2009: Rp5,283). The related outstanding payables are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated balance sheets (Note 10).
- f. The Company and certain Subsidiaries lease VSAT facilities from PT Rintis Sejahtera for communication purposes among the head office, representative offices and estates. Total expenses incurred from these transactions for the three months ended March 31, 2010 amounted to Rp749 (2009: Rp611), which are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of income. There were no related outstanding payables as at March 31, 2010 and 2009.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI  
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND  
BALANCES WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

- g. Divisi Minyak Goreng dan Margarin Perusahaan menyewa tanah, di mana pabrik dan kantornya berlokasi, berdasarkan perjanjian sewa menyewa dengan PT Adithya Suramitra ("Adithya"). Jumlah amortisasi atas sewa yang telah dibayar di muka oleh Divisi Minyak Goreng dan Margarin sehubungan dengan transaksi sewa operasi tersebut untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp137 (2009: Rp137), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Sedangkan, saldo yang belum diamortisasi atas sewa yang telah dibayar di muka pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp3.394 (2009: Rp3.943), dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.
- h. Grup memiliki transaksi dengan PT Asuransi Central Asia, PT Central Asia Raya dan PT Indosurance Broker Utama sehubungan dengan asuransi seluruh risiko atas aset. Beban asuransi yang dibebankan pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp2.071 (2009: Rp1.735), yang bagiannya disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasi.
- i. Grup membeli kendaraan dan suku cadang dari PT Indomobil Prima Niaga dan PT Hino Motor Sales untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar Rp2.606 (2009: Rp16.023).
- j. MCP dan Anak-anak Perusahaan memperoleh jasa sewa alat-alat berat dan ruang kantor dari PT Rimba Mutiara Kusuma. Biaya sewa yang terkait untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp711 (2009: Rp1.937).

- g. The Company's Cooking Oil and Fats Division rents the land where its factory and office buildings are situated under an existing rental arrangement with PT Adithya Suramitra ("Adithya"). Total amortization of the rental prepayment from Cooking Oil and Fats Division under the said operating lease arrangement for the three months ended March 31, 2010 amounted to Rp137 (2009: Rp137), which are presented as part of "Operating Expenses" account in the consolidated statements of income. On the other hand, the unamortized balance of the related prepaid rental as of March 31, 2010 amounted to Rp3,394 (2009: Rp3,943), and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.
- h. The Group has transactions with PT Asuransi Central Asia, PT Central Asia Raya and PT Indosurance Broker Utama with respect to the property all risk insurance coverage. The related insurance expense recognized and charged to operations for the three months ended March 31, 2010 amounted to Rp2,071 (2009: Rp1,735), portions of which are presented as part of "Cost of Goods Sold" and as part of "Operating Expenses" accounts in the consolidated statements of income.
- i. The Group purchased transportation equipment and spare parts from PT Indomobil Prima Niaga and PT Hino Motor Sales, the total of which for the three months ended March 31, 2010 amounted to Rp2,606 (2009: Rp16,023).
- j. MCP and Subsidiaries obtain rental services for heavy equipment and office space from PT Rimba Mutiara Kusuma. The related rental expense for the three months ended March 31, 2010 amounted to Rp711 (2009: Rp1,937).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI  
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

k. LSP, anak perusahaan tidak langsung, menyewa ruangan kantor dari IndoAgri sejak tahun 2008. Beban sewa untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp538 (2009: Rp617), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Kewajiban Tidak Lancar - Hutang Kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.

**22. DIVIDEN TUNAI**

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham, sedangkan Anak-anak Perusahaan membagikan dividen tunai kepada masing-masing pemegang saham minoritasnya sebesar Rp3.980. Tidak ada pembagian dividen tunai pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010.

**23. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010	Laba Bersih/ Net Income	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham/ Earnings per Share (angka penuh/ full amount)	Three Months Ended March 31, 2010
Laba per saham dasar	275.183	2.530.610	108.742	Basic earnings per share
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009				Three Months Ended March 31, 2009
Laba per saham dasar	175.607	2.530.610	69.393	Basic earnings per share

**21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND  
BALANCES WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

k. LSP, an indirect subsidiary, sub-leased an office space from IndoAgri since 2008. Rental expenses for the three months ended March 31, 2010 totaled Rp538 (2009: Rp617), which are presented as part of "Operating Expenses" account in the consolidated statements of income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Non-current Liabilities - Due to Related Parties" account in the consolidated balance sheets.

**22. CASH DIVIDENDS**

During the period ended March 31, 2009, the Company did not distribute cash dividends, while the Subsidiaries distributed cash dividends to their respective minority shareholders totaling Rp3,980. There was no cash dividend distribution during the period ended March 31, 2010.

**23. EARNINGS PER SHARE**

Details of earnings per share computation is as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

---

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

---

## 24. INFORMASI SEGMENT

### Informasi Segmen Utama

Informasi segmen dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam melakukan evaluasi atas kinerja tiap-tiap segmen usaha dan dalam mengalokasikan sumber daya yang tersedia. Grup menggolongkan aktivitas usahanya ke dalam segmen usaha utama berikut ini:

#### Segmen Perkebunan

Segmen Perkebunan melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit dan karet, serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan karet. Selain itu, segmen ini juga terlibat dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kakao, kelapa, teh, kopi dan tebu terpadu.

#### Segmen Minyak Goreng dan Margarin

Segmen Minyak Goreng dan Margarin memproduksi, memasarkan dan menjual minyak goreng, margarin, lemak nabati dan produk terkait lainnya.

#### Segmen Komoditas

Segmen Komoditas terlibat dalam produksi, pemasaran dan penjualan MK dan produk-produk turunannya serta dalam perdagangan MKS dan produk turunannya.

Informasi tertentu mengenai pendapatan, laba, aset dan kewajiban dari segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

## 24. SEGMENT INFORMATION

### Primary Segment Information

Segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. The Group primarily classifies its business activities into the following primary business segments:

#### Plantations Segment

Plantations segment is mainly involve in the development and maintenance of oil palm and rubber plantations and other business activities relating to palm oil and rubber processing, marketing and selling. This segment is also involve in the development and maintenance of cocoa, coconut, tea, coffee and integrated sugar cane plantations.

#### Cooking Oil and Fats Segment

Cooking oil and fats segment produces, markets and sells cooking oil, margarine, fats and other related products.

#### Commodities Segment

Commodities segment engages in production, marketing and selling of CNO and its derivative products as well as trading of CPO and its derivative products.

The revenue, profit, certain asset and liability information regarding the Group's business segments are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Informasi Segmen Utama (lanjutan)**

	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Minyak Goreng dan Margarin/ <i>Cooking Oil and Fats</i>	Komoditas/ <i>Commodities</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010</b>					
<b>Penjualan</b>					
Penjualan kepada pelanggan eksternal	617.558	1.287.050	207.022	-	2.111.630
Penjualan antar segmen	703.248	-	11.953	(715.201)	-
<b>Jumlah penjualan</b>	<b>1.320.806</b>	<b>1.287.050</b>	<b>218.975</b>	<b>(715.201)</b>	<b>2.111.630</b>
<b>Laba</b>					
Laba usaha segmen	446.946	8.957	(9.316)	88.227	534.814
Beban lain-lain, bersih					(57.886)
Beban pajak penghasilan, bersih					(128.687)
Hak minoritas bersih atas laba bersih Anak Perusahaan					(73.058)
<b>Laba bersih</b>					<b>275.183</b>
<b>Aset dan Kewajiban</b>					
Aset segmen	15.231.174	2.276.198	734.953	(1.846.286)	16.396.039
Goodwill	2.119.888	-	-	-	2.119.888
Aset pajak tangguhan, bersih					247.539
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak					328.438
<b>Jumlah aset</b>					<b>19.091.904</b>
Kewajiban segmen	1.336.249	1.369.264	812.274	(1.726.853)	1.790.934
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					7.452.365
Kewajiban pajak tangguhan, bersih					677.024
Hutang pajak					151.626
<b>Jumlah kewajiban</b>					<b>10.071.949</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>					
Belanja modal	320.698	164.500	4.888		490.086
Penyusutan dan amortisasi	162.518	10.299	4.024		176.841

**24. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Primary Segment Information (continued)**

**Three Months Ended  
March 31, 2010**

**Revenue**

*Sales to external customers  
Inter-segment sales*

**Total sales**

**Results**

*Segment results*

*Other charges, net*

*Income tax expense, net  
Net minority interests in net  
earnings of Subsidiaries*

**Net income**

**Assets and Liabilities**

*Segment assets*

*Goodwill*

*Deferred tax assets, net  
Claims for tax refund and tax  
assessments under appeal*

**Total assets**

*Segment liabilities*

*Unallocated liabilities*

*Deferred tax liabilities, net  
Taxes payable*

**Total liabilities**

**Other segment information**

*Capital expenditures*

*Depreciation and amortization*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**24. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Informasi Segmen Utama (lanjutan)**

**Primary Segment Information (continued)**

	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Minyak Goreng dan Margarin/ <i>Cooking Oil and Fats</i>	Komoditas/ <i>Commodities</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009</b>						<b>Three Months Ended March 31, 2009</b>
<b>Penjualan</b>						<b>Revenue</b>
Penjualan kepada pelanggan eksternal	587.875	1.254.796	152.272	-	1.994.943	<i>Sales to external customers</i>
Penjualan antar segmen	610.503	-	6.434	(616.937)	-	<i>Inter-segment sales</i>
<b>Jumlah penjualan</b>	<b>1.198.378</b>	<b>1.254.796</b>	<b>158.706</b>	<b>(616.937)</b>	<b>1.994.943</b>	<b>Total sales</b>
<b>Laba</b>						<b>Results</b>
Laba usaha segmen	350.373	106.854	(3.648)	120.881	574.460	<i>Segment results</i>
Beban lain-lain, bersih					(177.116)	<i>Other charges, net</i>
Beban pajak penghasilan, bersih					(180.168)	<i>Income tax expense, net</i>
Hak minoritas bersih atas laba bersih Anak Perusahaan					(41.569)	<i>Net minority interests in net earnings of Subsidiaries</i>
<b>Laba bersih</b>					<b>175.607</b>	<b>Net income</b>
<b>Aset dan Kewajiban</b>						<b>Assets and Liabilities</b>
Aset segmen	12.615.644	1.881.299	799.638	(1.071.119)	14.225.462	<i>Segment assets</i>
Goodwill	2.231.629	-	-	-	2.231.629	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan, bersih					169.040	<i>Deferred tax assets, net</i>
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak					162.485	<i>Claims for tax refund and tax assessments under appeal</i>
<b>Jumlah aset</b>					<b>16.788.616</b>	<b>Total assets</b>
Kewajiban segmen	1.211.833	706.118	768.277	(949.744)	1.736.484	<i>Segment liabilities</i>
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					6.539.437	<i>Unallocated liabilities</i>
Kewajiban pajak tangguhan, bersih					702.516	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Hutang pajak					254.843	<i>Taxes payable</i>
<b>Jumlah kewajiban</b>					<b>9.233.280</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b>Other segment information</b>
Belanja modal	476.730	11.981	5.179		493.890	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	138.154	9.585	3.873		151.612	<i>Depreciation and amortization</i>

**Informasi Segmen Sekunder**

**Secondary Segment Information**

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Ikhtisar pendapatan berdasarkan lokasi geografis pelanggan adalah sebagai berikut:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. A summary of segment revenue by geographical locations of customers is as follows:



**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**24. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Informasi Segmen Sekunder (lanjutan)**

**Secondary Segment Information (continued)**

<u>Wilayah</u>	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Bersih/Net</u>	<u>Region</u>
<b>Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010</b>				
Domestik	2.270.286	715.201	1.555.085	Domestic
Luar negeri	556.545	-	556.545	Overseas
<b>Segmen penjualan</b>	<b>2.826.831</b>	<b>715.201</b>	<b>2.111.630</b>	<b>Segment revenue</b>
<b>Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009</b>				
Domestik	2.142.326	616.937	1.525.389	Domestic
Luar negeri	469.554	-	469.554	Overseas
<b>Segmen penjualan</b>	<b>2.611.880</b>	<b>616.937</b>	<b>1.994.943</b>	<b>Segment revenue</b>

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Kontrak komoditas berjangka**

**Future commodity contracts**

Perusahaan mengadakan kontrak komoditas berjangka dengan beberapa perusahaan lokal dan asing, yang terutama digunakan untuk lindung nilai (*hedging*) atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga komoditas yang dijual oleh Perusahaan. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2, kontrak komoditas berjangka tersebut tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

The Company entered into future commodity contracts with several local and foreign entities, which are primarily intended to hedge the exposures on risks of losses arising from the fluctuations in prices of the commodities sold by the Company. As Mentioned in Note 2, the said future commodity contracts do not qualify and therefore not designated as hedges for accounting purposes.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, tidak terdapat kontrak yang masih berlaku. Di lain pihak, jumlah bersih atas keseluruhan piutang dan hutang yang timbul dari penyelesaian kontrak masing-masing sebesar Rp113.038 dan Rp113.286 (2009: masing-masing Rp217.463 dan Rp217.704) pada tanggal 31 Maret 2010, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dan "Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

As of March 31, 2010 and 2009, there are no outstanding/open contracts. On the other hand, the aggregate balances of the related outstanding net receivables and payables arising from the settlement of the closed contracts amounted to Rp113,038 and Rp113,286, respectively (2009: Rp217,463 and Rp217,704, respectively), as of March 31, 2010, which are presented as part of "Other Receivables - Third Parties" and "Other Payables - Third Parties" accounts, respectively, in the consolidated balance sheets.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengembangan perkebunan plasma**

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan pemilik perkebunan kelapa sawit untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS dan MPI (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Beberapa Perusahaan Inti, yaitu LSIP, GS, CNIS, KGP, RAP dan CKS, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan Tandan Buah Segar ("TBS") dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing petani plasma pada saat hasil penjualan TBS mereka sudah menghasilkan arus kas bersih yang positif.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Development of plasma plantations**

The Indonesian government policy requires the owners of oil palm plantations to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Relative to this, LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS and MPI (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperative units (Koperasi Unit Desa or the "KUD") representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Several Nucleus Companies, namely LSIP, GS, CNIS, KGP, RAP and CKS, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from Fresh Fruit Bunches ("FFB") sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective plasma farmers once the FFB sales of their plantations are already providing positive net cash flows.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengembangan perkebunan plasma (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2010, Grup memiliki komitmen untuk mengembangkan perkebunan plasma seluas 77.556 hektar (2009: 77.005 hektar). Pada tanggal 31 Maret 2010, LSIP dan MISP telah mengalihkan dan menyerahkan perkebunan plasma kepada petani plasma terkait masing-masing seluas 35.736 hektar (2009: 35.736 hektar) dan 8.756 hektar (2009: 8.756 hektar). Selisih antara biaya pengembangan atas perkebunan plasma dan pinjaman maksimum dari bank sebesar Rp4.087 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dibebankan ke operasi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2010, Grup telah membukukan penyisihan piutang plasma tak tertagih sebesar Rp72.750 (2009: Rp43.636). Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Maret 2010, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang plasma tak tertagih tersebut dapat menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Fasilitas pinjaman petani plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para petani plasma yang timbul dari penjualan TBS, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sebagai berikut, sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan:

- jaminan perusahaan dari CNIS dan KGP sampai dengan Rp397.239 (2009: Rp397.239) pada tanggal 31 Maret 2010;
- jaminan perusahaan dari RAP dan CKS sampai dengan Rp146.301 (2009: Rp142.358) pada tanggal 31 Maret 2010; dan
- jaminan perusahaan dari LSIP sampai dengan Rp27.992 (2009: Rp45.033) pada tanggal 31 Maret 2010.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Development of plasma plantations (continued)**

As of March 31, 2010, the Group has commitments to develop plasma plantations with a total area of 77,556 hectares (2009: 77,005 hectares). As of March 31, 2010, LSIP and MISP have converted and handed over plasma plantations of 35,736 hectares (2009: 35,736 hectares) and 8,756 hectares (2009: 8,756 hectares), respectively, to the respective Plasma Farmers. The difference between the development costs of such plasma plantations and the related maximum loans from the banks of Rp4,087 for the three months ended March 31, 2009 was charged to current operations.

As of March 31, 2010, the Group provides allowance for uncollectible plasma receivables amounting to Rp72,750 (2009: Rp43,636). Based on a review of the plasma receivables of each project as of March 31, 2010, management believes that the said allowance for uncollectible plasma receivables is sufficient to cover possible losses arising from the uncollectible plasma receivables.

The loan facilities from the banks are secured by the receivables of the plasma farmers arising from sales of FFB, the above-mentioned plasma plantations, and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies as follows, in accordance with the utilized amounts of the facilities:

- guarantees from CNIS and KGP up to Rp397,239 (2009: Rp397,239) as at March 31, 2010;
- guarantees from RAP and CKS up to Rp146,301 (2009: Rp142,358) as at March 31, 2010; and
- guarantees from LSIP up to Rp27,992 (2009: Rp45,033) as at March 31, 2010.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Komitmen belanja modal**

**Pembangunan pabrik kelapa sawit**

Pada tahun 2009, RAP mengadakan perjanjian konstruksi dengan PT Mindo-Tech, untuk membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas olah sebesar 40 metrik ton TBS per jam (yang dapat ditingkatkan menjadi 80 metrik ton TBS per jam), di propinsi Kalimantan Barat, dengan nilai kontrak sebesar Rp31.230 dan US\$4.651.500. Pabrik kelapa sawit tersebut diharapkan dapat diselesaikan pada kuartal keempat tahun 2010.

**Pembangunan pabrik penyulingan gula**

Pada tahun 2008, LPI mengadakan perjanjian penawaran ("Supply Agreement") dengan China CAMC Engineering Co. Ltd., untuk penyediaan mesin dan peralatan pabrik penyulingan gula dengan kapasitas olah sebesar 8.000 metrik ton tebu per hari di propinsi Sumatera Selatan, dengan nilai kontrak sebesar US\$84.328.040. Di samping itu LPI juga mengadakan perjanjian konstruksi dengan CAMCE-MPS JO untuk membangun pabrik penyulingan gula tersebut dengan nilai kontrak sebesar US\$33.741.960. Pabrik penyulingan gula tersebut diharapkan dapat diselesaikan pada kuartal ketiga tahun 2010.

**Pembangunan pabrik penyulingan MKS**

Pada tahun 2008, Divisi Minyak Goreng dan Margarin Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Lipico Technologies Pte. Ltd., Singapura, untuk penyediaan mesin dan peralatan pabrik penyulingan MKS beserta konstruksinya di Tanjung Priok, propinsi Jakarta, dengan kapasitas olah sebesar 1.400 metrik ton per hari untuk *physical refining plant* dan 720 metrik ton per hari untuk *dry fractionation plant*, dan nilai kontrak sekitar SGD13.438.000. Konstruksi dan pemasangan pabrik penyulingan MKS tersebut diharapkan dapat diselesaikan pada kuartal keempat di tahun 2010.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Capital expenditures commitment**

**Construction of a palm oil mill**

In 2009, RAP entered into a construction agreement with PT Mindo-Tech, whereby the latter is committed to construct a palm oil mill with processing capacity of 40 metric tonnes of FFB per hour (which can be increased into 80 metric tonnes of FFB per hour), located at the province of West Kalimantan, for a contract value of Rp31,230 and US\$4,651,500. The said palm oil mill is expected to be completed in the fourth quarter of 2010.

**Construction of a sugar refinery plant**

In 2008, LPI entered into a Supply Agreement with China CAMC Engineering Co. Ltd., whereby the latter is to supply machinery and equipment for a sugar refinery plant with daily processing capacity of 8,000 metric tonnes of sugar cane located at the province of South Sumatera for a contract value of US\$84,328,040. LPI also entered into a Construction Agreement with CAMCE-MPS JO whereby the latter is committed to construct and erect the aforesaid sugar refinery plant with a contract value of US\$33,741,960. The said sugar refinery plant is expected to be completed in the third quarter of 2010.

**Construction of a CPO refinery plant**

In 2008, the Company's Cooking Oil and Fats Division engaged Lipico Technologies Pte. Ltd., Singapore, for the supply of machinery and equipments and construction of a CPO refinery plant located at Tanjung Priok, province of Jakarta, with processing capacity of 1,400 metric tonnes per day for the physical refining plant and 720 metric tonnes per day for the dry fractionation plant, with a contract value of approximately SGD13,438,000. Construction and installation of this CPO refinery plant is expected to be completed in the fourth quarter of 2010.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Komitmen belanja modal (lanjutan)**

Dengan demikian, pada tanggal 31 Maret 2010, Grup memiliki beberapa kontrak untuk memperoleh aset tetap senilai Rp332.817 dan US\$20.283.342 (2009: Rp123.172, US\$83.771.313 dan JP¥15.556.000), termasuk komitmen belanja modal sehubungan dengan kontrak-kontrak pembangunan fasilitas produksi seperti yang sudah diungkapkan di atas.

**Komitmen penjualan**

Pada tanggal 31 Maret 2010, LSIP memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, kakao, MKS dan inti kelapa sawit sebanyak 30.335 ton (2009: 30.614 ton) kepada pelanggan lokal dan luar negeri.

**Perantaraan akuisisi lahan-lahan perkebunan tertentu**

Pada tahun 2007, LSIP mengalihkan pelaksanaan akuisisi lahan-lahan perkebunan tertentu dari perantara perorangan kepada PT Dwi Reksa Usaha Perkasa ("DRUP"), Anak Perusahaan LSIP yang telah dijual pada bulan Oktober 2006. Untuk itu, LSIP kemudian menerbitkan dua wesel bayar dengan nilai total Rp135.240 kepada DRUP yang telah ditunjuk untuk membantu dan mengelola akuisisi lahan yang berlokasi di propinsi Sumatera Selatan dan penyerahterimaan kepemilikan atas lahan-lahan tersebut kepada LSIP. Pada bulan Desember 2009, telah terjadi penyelesaian atas sebagian uang muka tersebut melalui penyerahan aset senilai Rp25.057. Proses pengikatan jual beli lahan-lahan yang masih tersisa secara hukum masih berlangsung dan belum sepenuhnya diselesaikan hingga tanggal 21 April 2010.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, uang muka pembelian tanah tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Uang Muka Perolehan Hak atas Tanah, Bersih" pada neraca konsolidasi dan akan dikapitalisasi ke akun "Aset Tetap" pada saat proses perolehan HGU dari lahan-lahan tersebut selesai.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Capital expenditures commitment (continued)**

Hence, as of March 31, 2010, the Group has several contracts to acquire fixed assets totaling Rp332,817 and US\$20,283,342 (2009: Rp123,172, US\$83,771,313 and JP¥15,556,000), inclusive of the capital expenditures commitments relating to the production facilities construction contracts as disclosed above.

**Sales commitment**

As of March 31, 2010, LSIP has sales commitments to deliver rubber, cocoa, CPO and palm kernel of approximately 30,335 tonnes (2009: 30,614 tonnes) to local and overseas customers.

**Intermediation of certain plantations land acquisitions**

In 2007, LSIP transferred the process to acquire certain plantation lands from the individual intermediaries to PT Dwi Reksa Usaha Perkasa ("DRUP"), a former subsidiary of LSIP which was disposed in October 2006. For that purpose, LSIP subsequently made cash advances in the form of two notes payables totaling Rp135,240 to DRUP, which was appointed to facilitate and manage the acquisitions of lands located in South Sumatera and the transfers of the land titles of ownership to LSIP. In December 2009, the settlement of a portion of the said advances was completed through the transfer of assets valued at Rp25,057. The legal process of the sales and purchase agreements of the remaining lands is still ongoing and has not been fully completed up to April 21 2010.

As of March 31, 2010 and 2009, the above-mentioned advances for land acquisition were presented as part of "Non-Current Assets - Advances for Acquisitions of Land Rights, Net" account in the consolidated balances sheets, and will be capitalized to the "Fixed Assets" account when the process of obtaining the HGU is completed.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perantaraan akuisisi lahan-lahan perkebunan tertentu (lanjutan)**

LSIP juga telah melakukan penelaahan lebih lanjut atas nilai tercatat dari uang muka tersebut dalam hubungannya dengan proses perolehan HGU, berdasarkan letak lahan tersebut terhadap letak lahan inti LSIP, proses aplikasi HGU yang sedang berjalan dengan badan pertanahan setempat dan saran-saran yang diperoleh dari penasihat hukum LSIP. Berdasarkan penelaahan tersebut, LSIP telah mencatat penyisihan untuk nilai terpulihkan atas uang muka pembelian tanah tersebut sebesar Rp44.000 pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

**26. PENGUNGKAPAN MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2010, Grup memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca konsolidasi dan tanggal penyelesaian laporan keuangan disajikan sebagai berikut:

	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</b>
<b>Aset Lancar</b>	
Kas dan setara kas	
Dalam Dolar AS	143.049.334
Dalam Dolar Singapura	215.062
Dalam Dolar Hong Kong	1.040
<b>Piutang</b>	
Usaha	
Dalam Dolar AS	10.199.331
Bukan usaha	
Dalam Dolar AS	12.408.637
<b>Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing</b>	

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**Intermediation of certain plantations land acquisitions (continued)**

LSIP has also performed further assessments on the carrying value of the said advance payments in the context of the HGU process, based on the proximity of the locations of the said lands to LSIP's nucleus estates, application process to the local land rights authority that is still underway, and advice provided by LSIP's legal advisor. Based on the said assessment, LSIP has set aside a provision for the unrecoverable portion of the said advances for the purchase of land amounting to Rp44,000 as at March 31, 2010 and 2009.

**26. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2010, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these currency denominated assets and liabilities as of the dates of the consolidated balance sheet and completion date of the financial statements are presented below:

	<b>Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>	
		<b>Current Assets</b>
		<i>Cash and cash equivalents</i>
		<i>In US Dollar</i>
		<i>In Singapore Dollar</i>
		<i>In Hong Kong Dollar</i>
		<i>Account receivables</i>
		<i>Trade</i>
		<i>In US Dollar</i>
		<i>Non-trade</i>
		<i>In US Dollar</i>
	<b>1.511.367</b>	<b>Total Assets in Foreign Currencies</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

**26. PENGUNGKAPAN MATA UANG ASING  
(lanjutan)**

**26. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
CURRENCIES (continued)**

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>	
Kewajiban Lancar			<u>Current Liabilities</u>
Hutang jangka pendek	30.000.000	273.450	<u>Short-term loans</u>
Hutang			<u>Account payables</u>
Usaha			<u>Trade</u>
Dalam Dolar AS	4.782.343	43.591	<u>In US Dollar</u>
Dalam Euro	7.257.008	88.654	<u>In Euro</u>
Dalam Singapura Dolar	1.962.048	12.763	<u>In Singapore Dollar</u>
Dalam Ringgit Malaysia	302.130	841	<u>In Malaysian Ringgit</u>
Dalam Yen Jepang	6.750.242	660	<u>In Japanese Yen</u>
Dalam Krone Denmark	51.104	84	<u>In Danish Krone</u>
Dalam Pound Sterling			<u>In Great Britain</u>
Inggris	3.501	48	<u>Pound Sterling</u>
Dalam Franc Swiss	4.840	41	<u>In Swiss Franc</u>
Bukan usaha			<u>Non-trade</u>
Dalam Dolar AS	12.774.535	116.440	<u>In US Dollar</u>
Dalam Pound Sterling			<u>In Great Britain</u>
Inggris	16.540	227	<u>Pound Sterling</u>
Dalam Singapura Dolar	12.493	81	<u>In Singapore Dollar</u>
Dalam Ringgit Malaysia	2.893	8	<u>In Malaysian Ringgit</u>
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<u>Current maturities of long-term loans</u>
Dalam Dolar AS	58.785.136	535.827	<u>In US Dollar</u>
Sub-jumlah		<u>1.072.715</u>	<u>Sub-total</u>
Kewajiban Tidak Lancar			<u>Non-current Liabilities</u>
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<u>Long-term loans, net of current maturities</u>
Dalam Dolar AS	202.295.955	1.843.927	<u>In US Dollar</u>
<b>Jumlah Kewajiban dalam Mata Uang Asing</b>		<b><u>2.916.642</u></b>	<b><u>Total Liabilities in Foreign Currencies</u></b>
<b>Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing</b>		<b><u>1.405.275</u></b>	<b><u>Net Liabilities in Foreign Currencies</u></b>

Grup tidak melakukan transaksi lindung nilai, namun penjualan ekspor Grup yang rata-rata berkisar 26% dari penjualan konsolidasi bersih dapat memberikan lindung nilai secara natural yang terbatas dalam menghadapi dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

The Group does not engage in hedging transactions, however, the Group export sales, which averaged about 26% of consolidated net sales, provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
TIDAK DIAUDIT**

---

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Three Months Ended  
March 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
UNAUDITED**

---

**27. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

- a. Pada tanggal 1 April 2010, fasilitas pinjaman yang diperoleh LPI, Anak Perusahaan, dari DBS mengalami perubahan menjadi:
- Fasilitas *uncommitted accounts payables financing* dan fasilitas *uncommitted revolving credit* sebesar Rp230.000; dan fasilitas *uncommitted import letter of credit* sebesar US\$8.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2011.
  - Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp42.993.
- b. Pada bulan April 2010, Perusahaan melakukan penarikan dana masing-masing dengan jumlah Rp175.000 dan Rp250.000 atas fasilitas pinjaman modal kerja dan pinjaman berjangka yang diperoleh dari DBS.

**28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 21 April 2010.

**28. EVENTS AFTER BALANCE SHEET DATE**

- a. On April 1, 2010, credit facilities obtained by LPI, a Subsidiary, from DBS have been amended to become:
- *Uncommitted accounts payables financing and uncommitted revolving credit facilities totaling Rp230,000 and uncommitted import letter of credit amounting US\$8,000,000. These facilities will be matured on January 4, 2011.*
  - *Term loan facility amounting Rp42,993.*
- b. In April 2010, the Company made drawdowns of funds amounted to Rp175,000 and Rp250,000, respectively, from their working capital facility and term-loan facility obtained from DBS.

**28. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on April 21, 2010.*